

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN STANDAR
KOMPETENSI MENGAPLIKASIKAN KETERAMPILAN
DASAR KOMUNIKASI KELAS X SMK
MUHAMMADIYAH 1 WATES**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :

SHENDY ERVITA RESTU AMELIA
10402244003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN STANDAR
KOMPETENSI MENGAPLIKASIKAN KETERAMPILAN DASAR
KOMUNIKASI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**

SKRIPSI

Oleh :
SHENDY ERVITA R.A
10402244003

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 01 Desember 2015
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Suranto, M.Pd., M.Si
NIP. 196103061987021004

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates” yang disusun oleh Shendy Ervita Restu Amelia NIM. 10402244003 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada Tanggal 10 Desember 2015 dan Dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rosidah M.Si	Ketua Penguji		06/1 '16
Dr. Suranto M.Pd,	M.Si Sekertaris		29/12 '15
Joko Kumoro M.Si	Penguji Utama		28/12 '15

Yogyakarta, 7 Januari 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan




Dr. Sugiharsono M.Si
NIP.19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Shendy Ervita Restu Amelia
NIM : 10402244003
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Modul Pembelajaran Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 01 Desember 2015

Penulis

Shendy E.R.A
NIM. 10402244003

MOTTO

“ Allah pencipta langit dan bumi. Apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!”

Maka jadilah sesuatu itu.

-Q.S Al-Baqarah:117-

“ Nothing is as important as passion. No matter what you want to do with your life, be passionate. “

- Jon Bon Jovi-

“ Ibarat lebah, berat lebah dengan sayapnya yang amat tipis sangat tak sebanding. Namun, tanpa mengeluh, lebah itu terus terbang, terbang dan terbang. “

-Salman AlFarissi-

“Kalau merasa takut, hadapi! Kalau merasa malas, rajinlah! Kalau jatuh, bangkitlah! Sukses itu penuh perjuangan.

-S.E.R.A-

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kemudahan dan kelancaran senantiasa mengiringi langkahku. Shalawat serta salam senantiasa tertuju pada junjungan kami Rasulullah SAW.

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

- 1. Kedua orang tuaku "Bayu Haryanto dan Errawatti Zainal Abidin" yang selalu memberikan arti dalam perjalananku. Terima kasih atas kasih sayang, do'a, motivasi dan pengorbanan tiada henti yang papa dan mama berikan tanpa mengeluh sedikitpun.*
- 2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta*

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN STANDAR
KOMPETENSI MENGAPLIKASIKAN KETERAMPILAN DASAR
KOMUNIKASI KELAS X SMK
MUHAMMADIYAH 1 WATES**

Oleh :

**Shendy E.R.A
NIM. 10402244003**

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang diadaptasi dari model pengembangan Arief S. Sadiman. Adapun tahapan tersebut yaitu : Analisis kebutuhan dan karakteristik siswa, Merumuskan tujuan, Merumuskan butir-butir materi, Menyusun alat pengukur keberhasilan, Membuat naskah media, Melakukan validasi ahli dan Melakukan uji coba kelayakan, Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu angket.

Hasil penelitian dan pengembangan yaitu Penilaian ahli materi I aspek relevansi materi mendapatkan skor 50 dengan kategori sangat setuju/sangat layak dan aspek kriteria pemilihan media mendapat skor 21 dengan kategori sangat setuju/sangat layak. Ahli materi II aspek relevansi materi mendapat skor 47 dengan kategori sangat setuju/sangat layak dan aspek kriteria pemilihan media mendapat skor 22 dengan kategori sangat setuju/sangat layak. Penilaian ahli media aspek fungsi dan manfaat media mendapat skor 21 dengan kategori sangat setuju/sangat layak, aspek karakteristik tampilan modul memperoleh skor 29 dengan kategori setuju/layak dan aspek karakteristik modul sebagai media memperoleh skor 36 dengan kategori sangat setuju/sangat layak. Penilaian oleh siswa mendapatkan frekuensi untuk interval skor 123,6 ke atas sebanyak 21 siswa dengan kategori sangat setuju/sangat layak dan frekuensi untuk interval skor 96 – 123,5 sebanyak 16 siswa dengan kategori setuju/layak.

Kata Kunci: *Penelitian, Pengembangan, Modul*

**LEARNING MODULE DEVELOPMENT STANDARD COMPETENCE
APPLY THE SKILLS BASIC COMMUNICATION CLASS X
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**

By :

**Shendy E.R.A
NIM. 10402244003**

ABSTRACT

This development study aims to determine the feasibility of using Apply Module Basic Skills Communication as a learning medium.

This study is a research and development (Research and Development). The development of research carried out by several stages adapted from the model development Arief S. Sadiman. The stages are: Analysis of the needs and characteristics of students, formulate goals, formulate particles of matter, Making gauges success, build your media script, Conducting expert validation and testing Conduct feasibility study was conducted in SMK Muhammadiyah 1 Wates. The technique used in data collection is questionnaire.

Results of research and development that expert I assessment aspects of the relevance of the material to get a score of 50 in the category of strongly agree / very decent selection criteria and aspects of the media got a score of 21 in the category of strongly agree / very decent. Expert II material aspect of material relevance scored 47 categories of strongly agree / very decent selection criteria and aspects of the media got a score of 22 in the category of strongly agree / very decent. Media expert assessment aspects of the functions and benefits of the media got a score of 21 in the category of strongly agree / very decent, aspects of the characteristics of the display module to obtain a score of 29 in the category of agree / decent and characteristic aspect of the module as a medium to obtain a score of 36 in the category of strongly agree / very decent. Assessment by the students get the frequency for the interval 123.6 to score on as many as 21 students with categories strongly agree / very decent and frequency for the interval score of 96 to 123.5 as many as 16 students with categories agree / decent.

Keywords: Research, Development, Modules

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat serta nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates.”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi beserta staff dan karyawannya yang telah membantu kelengkapan administrasi skripsi ini.
3. Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi, atas dukungan, bantuan dan motivasinya.
4. Dr. Suranto M.Pd, M.Si., Dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasinya sehingga skripsi dapat terselesaikan.
5. Joko Kumoro, M.Si., Dosen narasumber yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Rosidah M.Si., Dosen Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Sutirman M.Pd., Dosen Administrasi Perkantoran yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi ahli media dalam skripsi ini.
8. Dra. Armintari., Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates yang telah memberikan izin penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

9. Dwi Artati S.Pd dan Siti Fazanah S.Pd., Guru Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi yang telah bekerjasama dengan baik selama penelitian.
10. Seluruh siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates, khususnya kelas X AP 1 dan X AP 3 yang telah bekerjasama dengan peneliti selama penelitian.
11. Seluruh teman saya ADP angkatan 2009, 2010, 2011 dan 2012 yang selalu memberikan informasi, semangat, pengetahuan, dan pengalaman berharga.
12. Yoke J Windraya S.E., My Partner, terima kasih atas kesabarannya, support dan dukungannya hingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
13. Adera Istighfarine., Adik yang selalu membuat tertawa dengan tingkahnya.
14. Sahabat SMP (Janu, Dewi, Riyan, Sugi, Hardi, Ellen, Adit, Rere, Ahong dan Toller), Sahabat SMA (Re, Fattia, Tere), Sahabat Vokasi (Uchan, Mae, Neng, Atuk), Keluarga Tong (Gita, Fenti, Pipin, Rista, Tethys, Cahyo, Azil, dan Manto) dan Ninda, Retnonges, Erna dan Zulfi yang selalu mendukung dan membantu saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
15. Jon Bon Jovi., terima kasih karena suara indahnyanya selalu membuat semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat diucapkan satu persatu, terima kasih telah memberikan support dan bantuannya hingga skripsi ini selesai dengan baik.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan laporan penelitian ini, untuk itu saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 01 Desember 2015

Penulis

Shendy E.R.A
NIM 10402244003

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Dekriptif Teori.....	9
1. Tinjauan tentang Pembelajaran	9
2. Tinjauan tentang Media Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	12
c. Pengenalan Media Pembelajaran	15
d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	16
3. Tinjauan tentang Modul	17
a. Pengertian Modul	17
b. Keuntungan Pengajaran Modul.....	19
c. Karakteristik Modul	20
d. Komponen Modul	24

e. Prosedur Penyusunan Modul	25
4. Tinjauan tentang Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi	28
a. Pengertian Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi .	28
b. Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi	29
5. Tinjauan tentang Penelitian <i>R&D (Research and Development)</i>	31
a. Pengertian Penelitian <i>R&D (Research and Development)</i>	31
b. Langkah Penelitian <i>R&D (Research and Development)</i>	32
B. Hasil Penelitian yang relevan.....	34
C. Kerangka Pikir	35
D. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Prosedur Pengembangan	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Penilaian Produk	43
1. Desain Penelitian.....	43
2. Jenis Data	44
3. Teknik Pengambilan Data	45
4. Instrumen Penelitian.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Penelitian	53
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
2. Deskripsi Waktu Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian	53
1. Pengembangan Media Pembelajaran Modul.....	53
2. Penilaian Kelayakan Ahli Materi dan Ahli Media.....	58

a. Penilaian Kelayakan Ahli Materi	58
b. Penilaian Kelayakan Ahli Media	62
3. Penilaian Kelayakan Oleh Siswa	66
a. Tahap Uji Coba Kelompok Besar	66
C. Pembahasan.....	75
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Langkah Pengembangan Media	34
2. Gambar Alur Kerangka Pikir	37
3. Gambar Langkah Penelitian Pengembangan Modul.....	42
4. Frekuensi Kelayakan Modul Berdasar Aspek Fungsi dan Manfaat Media.....	68
5. Frekuensi Kelayakan Modul Berdasar Aspek Karakteristik Tampilan Modul.....	69
6. Frekuensi Kelayakan Modul Berdasar Aspek Karakteristik Modul Sebagai Media.....	71
7. Frekuensi Kelayakan Modul Berdasar Aspek Relevansi Materi	73
8. Frekuensi Kelayakan Modul Berdasar Apek Keseluruhan	74

DAFTAR TABEL

1. Kerangka Modul.....	25
2. Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi SMK Muhammadiyah 1 Wates	30
3. Kisi-kisi instrumen kelayakan modul untuk ahli materi	47
4. Kisi-kisi instrumen kelayakan modul untuk ahli media.....	49
5. Kisi-kisi instrumen kelayakan modul untuk siswa.....	50
6. Konversi Nilai	52
7. Hasil Perhitungan Pada Aspek Relevansi Materi.....	59
8. Hasil perhitungan Pada Aspek Kriteria Pemilihan Media.....	60
9. Hasil Perhitungan Aspek Keseluruhan.....	61
10. Hasil Perhitungan Pada Aspek Fungsi dan Manfaat Media.....	63
11. Hasil Perhitungan Pada Aspek Karakteristik Tampilan Modul.....	64
12. Hasil Perhitungan Pada Aspek Karakteristik Modul Sebagai Media ..	65
13. Hasil perhitungan Pada Aspek Keseluruhan	66
14. Hasil Perhitungan Pada Aspek Fungsi dan Manfaat Media.....	67
15. Hasil Perhitungan Pada Aspek Karakteristik Tampilan Modul	69
16. Hasil Perhitungan Pada Aspek Karakteristik Modul Sebagai Media...	70
17. Hasil Perhitungan Pada Aspek Relevansi Materi.....	72
18. Hasil Perhitungan Pada Aspek Keseluruhan	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Angket.....	87
2. Hasil Validasi Ahli Materi	108
3. Hasil Validasi Ahli Media.....	118
4. Hasil Uji Coba Siswa	131
5. Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi.....	151
6. Surat Penelitian	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses belajar yang tiada habisnya dalam hidup manusia, karena pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia. Pendidikan yang baik setidaknya menjadi modal awal dalam menjalani kehidupan manusia di dalam persaingan jaman yang semakin maju ini, maka dengan begitu akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu Negara. Maka tidak heran jika sektor pendidikan perlu mendapatkan perhatian dalam perkembangannya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus dapat memberikan bekal yang baik kepada generasi muda untuk bisa bertahan dalam menghadapi tantangan di dalam masyarakat maupun dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang berfokus untuk mempersiapkan lulusannya untuk bisa ikut andil dalam dunia kerja saat ini. Bukan hanya sekedar lulusan biasa, tetapi lulusan SMK akan memiliki *skill* yang sesuai dan dibutuhkan dunia kerja. Peserta didik perlu dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dengan proses belajar mengajar yang baik dan berkualitas. Guru menjadi fasilitator untuk membantu siswa mentransformasikan potensi yang dimiliki siswa menjadi kemampuan

serta keterampilan yang ketika dikembangkan akan bermanfaat dalam dunia kerja. Pada proses belajar mengajar, guru selalu dituntut untuk memberikan inovasi baru agar siswa mendapatkan pengalaman baru saat proses belajar mengajar. Inovasi ini diperlukan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik.

Inovasi ini dapat berupa pengembangan media pembelajaran dan metode pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang belum dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar, membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Media pembelajaran ini contohnya modul, powerpoint, dan video pembelajaran. Mengingat hal tersebut Guru belum menggunakan media pembelajaran tersebut, guru masih menggunakan buku teks dan papan tulis sebagai media pembelajaran. Disamping itu metode pembelajaran yang digunakan oleh sebagian besar guru masih konvensional, yaitu metode ceramah.

Terkait dengan pengembangan media pembelajaran, SMK Muhammadiyah 1 Wates masih memerlukan beberapa media pembelajaran yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya yaitu Modul. Pengembangan modul merupakan kebutuhan dalam pembelajaran untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Modul dapat membantu proses belajar mengajar untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Penerapan modul dapat

mengkondisikan kegiatan pembelajaran lebih terencana dengan baik dan mandiri.

Masalah yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Wates terkait dengan modul adalah belum tersediaannya modul pada mata pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi kelas X Administrasi Perkantoran. Pemilihan media pembelajaran modul ini tentu saja dilihat dari kebutuhan siswa, guru dan sekolah. Karena belum tersedianya modul, maka modul untuk mata pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi harus dikembangkan untuk membantu siswa secara teori maupun praktik tentang mata pelajaran tersebut. Modul ini didalamnya akan memuat penjelasan secara teori tentang komunikasi dan tentu saja ada latihan praktik yang dapat diaplikasikan siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya modul, proses pembelajaran pun menjadi kurang menarik bagi peserta didik dikarenakan materi yang diajarkan hanya menggunakan media papan tulis dan guru menggunakan metode konvensional atau ceramah. Metode konvensional/ceramah yang terus menerus akan membuat peserta didik menjadi bosan dan kurang mandiri dalam belajar. Kendala lain tanpa adanya modul siswa harus mencatat seluruh materi yang diberikan oleh guru karena media yang dipakai hanya menggunakan papan tulis, cara tersebut kurang tepat karena hanya akan menghabiskan waktu bagi peserta didik untuk mencatat tanpa bisa konsentrasi terhadap materi yang diberikan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, peserta didik lebih antusias berbicara dengan temannya saat guru menerangkan materi karena memang siswa tidak ada pegangan buku yang bisa siswa perhatikan atau pakai dalam pembelajaran. Selain itu, sebagian siswa cenderung malas untuk mencatat materi yang diberikan guru, karena terlampau banyak dan melelahkan jika harus mencatat seluruh materi yang disampaikan. Mengembangkan Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi ini adalah cara untuk mengatasi kendala di atas, karena materi yang disampaikan akan lebih mudah dimengerti apabila di dukung dengan menggunakan modul pembelajaran. Tercapai tidaknya tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran juga tergantung dari strategi penyampaian dan penggunaan media tersebut.

Metode pembelajaran dengan media berupa modul merupakan strategi mengajar dimana materi disampaikan dengan lebih praktis, mudah dipelajari, dan sistematikanya dibuat dengan bahasa yang sederhana dan jelas. Media pembelajaran berupa modul memiliki beberapa keuntungan antara lain 1) penguasaan bahan pelajaran secara tuntas, dengan penguasaan sepenuhnya maka peserta didik dapat memperoleh materi dasar yang lebih baik untuk menghadapi pelajaran yang baru, 2) Mengkoordinasikan peserta didik untuk belajar secara mandiri, dan 3) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indera baik bagi guru maupun peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian dengan judul “ Pengembangan Modul Pembelajaran Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates. “ memiliki nilai strategi dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah yaitu :

1. Belum tersedianya modul yang digunakan sebagai media pembelajaran dan pegangan bagi siswa pada pembelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi.
2. Metode yang digunakan dominan metode ceramah atau konvensional yang terkesan kuno dan membosankan jika dilakukan terus menerus.
3. Peserta didik menghabiskan waktu jam belajar hanya untuk mencatat materi, sehingga konsentrasi peserta didik kepada materi berkurang.
4. Media pembelajaran yang hanya menggunakan papan tulis dan buku teks yang hanya dipegang guru, belum dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif , kreatif, dan mandiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak ditemukan masalah yang terkait, namun agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam maka perlu diadakan pembatasan masalah sehingga tidak semua permasalahan tersebut diangkat dalam penelitian ini. Oleh karena itu permasalahan dibatasi pada belum tersedianya modul, sehingga perlu adanya upaya pengembangan modul untuk materi mata pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi sebagai media pembelajaran siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates. Penelitian ini difokuskan pada kelayakan modulnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu : Apakah pengembangan modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi layak dipergunakan sebagai media pembelajaran di kelas ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan penggunaan modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi sebagai media pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan media pembelajaran Administrasi Perkantoran pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dengan mengemas dalam suatu media pembelajaran sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
- 2) Menambah pengalaman dalam pengembangan modul.
- 3) Menambah pengalaman dalam bidang penelitian, Khususnya Penelitian *R&D (Research and development)*.
- 4) Menumbuhkan sikap kepada mahasiswa untuk berfikir ilmiah, dinamis, kreatif, dan aktif dalam bidang pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan terutama di bidang kependidikan.

b. Bagi peserta didik/siswa

- 1) Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi.

- 2) Membantu siswa untuk belajar mandiri dan bersifat individual.

c. Bagi pendidik/guru

- 1) Untuk mengatasi keterbatasan interaksi guru dan siswa.
- 2) Untuk menambah pengetahuan tentang modul pembelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi.

d. Bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan tentang modul pembelajaran.
- 2) Sebagai salah satu sumber belajar untuk proses pembelajaran di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskriptif Teori

1. Tinjauan tentang Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi belajar antara guru dengan siswa pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan, penguasaan, serta pembentukan pada siswa. Untuk menciptakan pembelajaran yang baik dan berkualitas maka komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran harus saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (1989:28-29) pembelajaran adalah proses interaksi belajar dan mengajar antara siswa dengan guru yang diarahkan kepada tujuan. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada siswa, sedangkan mengajar juga merupakan suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.

Menurut Oemar Hamalik (2013: 77) komponen-komponen pokok dalam pembelajaran adalah sebagai berikut : tujuan pembelajaran, peserta didik, tenaga kependidikan, kurikulum dan

materi pembelajaran, metode pembelajaran, sarana, pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik (1993:47) kriteria pemilihan materi pelajaran adalah :

- a) Kriteria tujuan instruksional
Materi yang terpilih dimaksudkan untuk mencapai tujuan instruksional atau tujuan-tujuan tingkah laku.
- b) Materi pelajaran supaya terjabar
Perincian materi secara spesifik, dapat diamati dan terukur. Ini berarti terdapat keterkaitan yang erat antara spesifikasi tujuan dan spesifikasi materi pelajaran.
- c) Relevan dengan kebutuhan siswa
Kebutuhan siswa yang pokok adalah bahwa mereka ingin berkembang berdasarkan potensi yang dimilikinya. Karena setiap materi pelajaran yang akan disajikan hendaknya dengan usaha untuk mengembangkan pribadi siswa secara bulat dan utuh.
- d) Kesesuaian dengan kondisi masyarakat
Siswa dipersiapkan untuk menjadi warga masyarakat yang berguna dan mampu hidup mandiri. Dalam hal ini, materi pembelajaran yang dipilih hendaknya turut membantu mereka memberikan pengalaman edukatif yang bermakna bagi perkembangan mereka menjadi manusia yang adaptif di masyarakat
- e) Materi pelajaran mengandung segi-segi etik
Pengetahuan dan keterampilan yang bakal mereka peroleh dari materi pelajaran yang telah mereka terima diarahkan untuk mengembangkan dirinya sebagai manusia yang etika sesuai dengan sistem nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
- f) Materi pelajaran tersusun dalam ruang lingkup dan urutan yang sistematis dan logis
Setiap materi pelajaran disusun secara bulat dan menyeluruh, terbatas pada ruang lingkungannya dan terpusat pada satu topik tertentu. Materi disusun secara berurutan dengan mempertimbangkan faktor perkembangan psikologis siswa.
- g) Materi pelajaran bersumber dari buku sumber yang baku

2. Tinjauan tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Medium* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. (Arief S.Sadiman,2014:6)

Pendapat lain dikemukakan oleh Suranto (2005:18) bahwa media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator ke komunikan. Menurut Marshall McLuhan dalam bukunya Oemar Hamalik (2006:201) media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Sutirman (2013:15) mengemukakan bahwa media pembelajaran sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronik yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad (2014:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai, foto, gambar, grafik, televisi dan computer.

Pengertian media pembelajaran berdasarkan beberapa pengertian di atas adalah alat atau bahan yang digunakan sebagai

perantara dalam menyampaikan materi pelajaran oleh pendidik ke peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang tidak bernyawa. Alat ini bersifat netral, sedang peranannya akan terlihat jika pendidik memanfaatkannya dalam proses belajar mengajar. Secara umum, fungsi dan manfaat media pembelajaran menurut Arief S. Sadiman (2014: 17-18) adalah :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata – kata tertulis atau lisan saja.)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya :
 - a) Objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model.
 - b) Objek yang kecil , dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high speed photography*.
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
 - e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.
 - f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain –lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai dan lain-lain.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk :
 - a) Menimbulkan kegairahan belajar.
 - b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

- 4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan yaitu dengan kemampuannya dalam :
- a) Memberikan perangsang yang sama.
 - b) Mempersamakan pengalaman.
 - c) Menimbulkan persepsi yang sama.

Oemar Hamalik yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2014:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Menurut Levied & Lentz dalam bukunya Azhar Arsyad (2014:16) mengemukakan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, yaitu :

- 1) Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afeksi dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- 3) Fungsi kognitif terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang

lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Sudjana & Rivai (1992) dalam buku Azhar Arsyad (2014:25) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu :

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

Encyclopedia of Educational Research dalam Oemar Hamalik (1994:15) merinci manfaat media pendidikan sebagai berikut :

- 1) Meletakkan dasar – dasar yang kongkrit untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Dari beberapa uraian di atas fungsi dan manfaat media pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut : media pembelajaran dapat memperjelas penyajian materi, mempermudah pengajaran, mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, membangkitkan motivasi belajar, mengatasi sikap pasif siswa dan meningkatkan pemahaman terhadap materi.

c. Pengenalan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen instruksional yang meliputi orang, pesan dan peralatan. Dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Pengelompokan jenis media pembelajaran dilihat dari segi perkembangan teknologi dibagi ke dalam dua kategori luas yaitu :

- 1) Media tradisional
 - a) Visual diam yang diproyeksikan (proyeksi opaque – tidak tembus pandang, proyeksi overhead, slides, filmstrips)
 - b) Visual yang tak diproyeksikan (gambar, poster, foto, charts, grafik, diagram, pameran, papan info)
 - c) Audio (rekaman pirigan, kaset)
 - d) Penyajian multimedia (tape, multi image)
 - e) Visual dinamis yang diproyeksikan (film, televisi, video)
 - f) Cetak (buku teks, modul, workbook, majalah ilmiah, handout)
 - g) Permainan (teka-teki, simulasi, permainan papan)
 - h) Realia (model, contoh, peta , boneka)
- 2) Media tradisional mutakhir
 - a) Media berbasis telekomunikasi (teleconference, kuliah jarak jauh)
 - b) Media berbasis mikroprosesor (*computer assited instruction, system tutor intelejen, interaktif,*

hypermedia, CD, permainan computer). (Azhar Arsyad,2014:33-34)

Briggs dalam Arief S. Sadiman (2014:23), jenis media lebih mengarah pada karakteristik menurut rangsangan (*stimulus*) yang dapat ditimbulkan dari media sendiri, yaitu kesesuaian rangsangan tersebut dengan karakteristik peserta didik, tugas pembelajaran, bahan dan transmisinya. Arief S. Sadiman (2014:19), media pembelajaran meliputi modul cetak, film, televisi, film bingkai, film rangkai, program radio, computer, dan lainnya dengan ciri dan kemampuan yang berbeda.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran meliputi media visual/grafis/dua dimensi, media tiga dimensi, media audio dan media audiovisual, sehingga modul merupakan media cetak yang termasuk dalam jenis media visual/ grafis/ 2 dua dimensi.

d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik dalam Azhar Aryad (2014:2) pengetahuan dan pemahaman yang perlu dikuasai oleh guru tentang media pembelajaran yaitu :

- 1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- 2) Seluk beluk proses pembelajaran.
- 3) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- 4) Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
- 5) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- 6) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.

- 7) Manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
- 8) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
- 9) Usaha inovasi dalam media pembelajaran.

Ely dalam Arief S. Sadiman (2014:85), pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari sistem instruksional secara keseluruhan. Meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor lain seperti karakteristik peserta didik, strategi belajar mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya perlu dipertimbangkan. Pendapat lainnya dikemukakan Arief S. Sadiman (2014:85), kriteria pemilihan media pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan karakteristik media tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bawah dalam memilih media pembelajaran diperlukan kriteria-kriteria yaitu mempertimbangkan kondisi peserta didik, strategi pembelajaran, karakteristik media yang akan di pilih, serta tujuan pembelajaran.

3. Tinjauan tentang Modul

a. Pengertian Modul

Modul dapat diartikan sebagai kumpulan materi pembelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis dengan tatana yang dibentuk sedemikian rupa sehingga pembaca dapat

dengan mudah memahaminya. Sesuai dengan pendapat Daryanto (2013:9), modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan di desain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi belajar dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri.

Pengajaran menggunakan modul merupakan salah satu sistem pembelajaran terbaru yang menggabungkan keuntungan dari berbagai metode pembelajaran. Kelebihan pembelajaran modul seperti : tujuan spesifik dalam bentuk kelakuan yang dapat diamati dan diukur, belajar menurut kecepatan masing-masing, *feedback* yang banyak. (Nasution.S, 2008:65)

Ditambahkan lagi menurut Nasution S. (2008:205) modul dapat dirumuskan sebagai suatu unit yang lengkap berdiri sendiri dan terdiri atas suatu kegiatan pembelajaran yang disusun untuk membantu peserta didik mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa modul merupakan alat pembelajaran yang disusun secara sistematis dan bersifat *self instructional* yang membuat peserta didik lebih mandiri dalam belajar guna mencapai tujuan pembelajaran.

b. Keuntungan Pengajaran Modul

Penggunaan media pembelajaran berupa modul tidak hanya sekedar sekumpulan kertas yang disusun sedemikian rupa dengan tampilan yang menarik saja, namun pengajaran dengan menggunakan modul juga memberikan beragam keuntungan yang baik bagi siswa. Sesuai dengan pendapat Nasution S. (2008:206) modul yang disusun dengan baik dapat memberikan banyak keuntungan bagi siswa antara lain:

- 1) Umpan balik atau *feedback*
Modul memberikan *feedback* yang banyak dan segera sehingga siswa dapat mengetahui taraf belajar.
- 2) Penguasaan tuntas atau *mastery*
Setiap siswa diberikan kesempatan untuk mencapai angka tertinggi dengan menguasai bahan pelajaran secara tuntas, dengan penguasaan sepenuhnya siswa memperoleh dasar yang lebih mantap untuk menghadapi pelajaran baru.
- 3) Tujuan
Modul disusun sedemikian rupa sehingga tujuannya jelas, spesifik, dan dapat dicapai oleh siswa, dengan tujuan yang jelas usaha siswa terarah untuk mencapainya dengan segera.
- 4) Motivasi
Pembelajaran yang membimbing siswa untuk mencapai sukses melalui langkah-langkah yang teratur, tentu akan menimbulkan motivasi yang kuat untuk berusaha segiat-giatnya.
- 5) Fleksibilitas
Pengajaran modul dapat disesuaikan dengan perbedaan siswa antara lain mengenai kecepatan belajar, cara belajar dan bahan pelajaran.
- 6) Kerjasama
Pengajaran modul mengurangi atau menghilangkan sedapat mungkin rasa persaingan dikalangan siswa, oleh sebab itu semua dapat tercapai dengan hasil yang tertinggi.

- 7) Pengajaran remedial
Pengajaran modul memberikan kesempatan untuk pelajaran remedial yaitu memperbaiki kelemahan, kesalahan atau kekurangan siswa yang segera dapat ditemukan sendiri oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan secara kontinyu.
- 8) Rasa kepuasan
Modul disusun dengan cermat sehingga memudahkan siswa belajar untuk menguasai bahan pelajaran, menurut metode yang sesuai bagi siswa yang berbeda-beda.
- 9) Bantuan individual
Pengajaran modul memberikan kesempatan yang lebih besar dan waktu yang lebih banyak kepada guru untuk memberikan bantuan dan perhatian individual kepada setiap siswa yang membutuhkan tanpa mengganggu waktu atau melibatkan seluruh kelas.
- 10) Pengayaan
Guru juga mendapat waktu lebih banyak untuk memberikan ceramah atau pelajaran tambahan sebagai pengayaan.
- 11) Kebebasan dari rutin
Pengajaran modul memberikan kebebasan pada guru dalam mempersiapkan materi pelajaran karena seluruhnya telah disediakan oleh modul.
- 12) Mencegah kemahaziran
Modul ini adalah satuan pembelajaran yang berdiri sendiri mengenai topik tertentu dan dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran.
- 13) Meningkatkan profesi Keguruan
Pengajaran modul menimbulkan pertanyaan-pertanyaan mengenai proses belajar itu sendiri, yang berguna untuk merangsang guru untuk berpikir dan bersifat secara ilmiah tentang profesinya.
- 14) Evaluasi formatif
Modul meliputi bahan pelajaran yang terbatas dan dapat dicoba pada siswa yang kecil jumlahnya dalam taraf perkembangan dengan mengadakan *pretest* dan *posttest* dapat dinilai taraf hasil belajar siswa.

c. Karakteristik Modul

Proses belajar menggunakan modul memposisikan peran pengajar sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator, pengajar harus

memberikan motivasi dan mengarahkan siswa untuk mencari sendiri informasi dan pengetahuan yang diperlukan melalui pemanfaatan sumber lain di sekitarnya. Untuk dapat membantu siswa dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Membangkitkan minat belajar siswa.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional.
- 3) Menyajikan materi dengan struktur yang baik.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan memberikan umpan balik.
- 5) Memperhatikan dan menjelaskan hal-hal sulit dimengerti atau dipahami oleh siswa.

Untuk menghasilkan modul yang mampu meningkatkan motivasi belajar, pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik yang diperlukan seperti :

1) *Self Instruction*

Dalam hal ini peserta didik mampu belajar sendiri tanpa harus bergantung kepada pihak lain. Untuk dapat memenuhi karakter tersebut maka modul harus disajikan dengan jelas dan sederhana.

2) *Self Contained*

Modul dapat dikatakan *self contained* bila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi belajar dikemas ke dalam satu kesatuan utuh. Jika harus dilakukan pembagian atau pemisahan materi dari satu standar kompetensi/kompetensi dasar, harus dilakukan dengan hati – hati dan memperhatikan keluasan standar kompetensi/kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik.

3) Berdiri sendiri

Karakteristik pada modul ini tidak bergantung kepada bahan ajar atau media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar atau media lain. Namun jika peserta didik masih menggunakan atau bergantung pada bahan ajar lain, maka bahan ajar

tersebut tidak dikategorikan sebagai modul yang berdiri sendiri.

4) Adaptif

Modul hendaknya memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika modul tersebut dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel digunakan di berbagai perangkat keras (*hardware*).

5) Bersahabat

Modul hendaknya memenuhi kaidah bersahabat dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan, merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

Menurut Daryanto (2013 : 13), enam elemen yang perlu diperhatikan saat merancang modul, yaitu format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, spasi kosong dan konsistensi.

1) Format

- a) Gunakan format kolom (tunggal/multi) yang proporsional. Penggunaan kolom tunggal atau multi harus sesuai dengan bentuk dan ukuran kertas yang digunakan. Jika menggunakan kolom multi, hendaknya jarak dan perbandingan antar kolom secara proporsional.
- b) Gunakan format kertas (vertikal atau horizontal) yang tepat. Penggunaan format kertas secara vertikal atau horizontal harus memperhatikan tata letak dan format pengetikan.
- c) Gunakan tanda-tanda yang mudah ditangkap dan bertujuan untuk menekankan pada hal-hal yang dianggap penting atau khusus. Tanda dapat berupa gambar, cetak tebal, cetak miring.

2) Organisasi

- a) Tampilan peta/bagan yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas dalam modul.
- b) Organisasikan isi materi pembelajaran dengan urutan dan susunan sistematis, sehingga

memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran.

- c) Susun dan tempatkan naskah, gambar, dan ilustrasi sedemikian rupa sehingga informasi mudah dimengerti oleh peserta didik.
 - d) Organisasikan antar bab, antar unit, dan antar paragraf dengan susunan dan alur yang memudahkan peserta didik memahaminya.
 - e) Organisasikan antar judul, subjudul, dan uraian yang mudah diikuti oleh peserta didik.
- 3) Daya tarik
- a) Bagian sampul (cover) depan, dengan mengkombinasikan warna, gambar, bentuk, dan ukuran huruf yang serasi.
 - b) Bagian isi modul dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar atau ilustrasi, pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna
 - c) Tugas dan latihan dikemas sedemikian rupa sehingga menarik.
- 4) Bentuk dan ukuran huruf
- a) Gunakan bentuk dan huruf yang mudah dibaca sesuai dengan karakteristik umum peserta didik.
 - b) Gunakan perbandingan huruf yang proporsional antar judul, sub judul dan isi naskah.
 - c) Hindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks, karena dapat membuat proses membaca menjadi sulit.
- 5) Ruang (Spasi Kosong)
Penempatan spasi kosong dapat dilakukan di beberapa tempat seperti :
- a) Ruangan sekitar judul bab dan subbab.
 - b) Batas tepi, batas tepi yang luas memaksa perhatian peserta didik untuk masuk ke tengah-tengah halaman.
 - c) Spasi antar kolom, semakin lebar kolomnya semakin luas spasi diantaranya.
 - d) Pergantian antar paragraf dimulai dengan huruf kapital.
 - e) Pergantian antar bab atau bagian.
- 6) Konsistensi, meliputi :
- a) Gunakan bentuk dan huruf secara konsisten dari halaman ke halaman. Usahakan agar tidak menggabungkan beberapa cetakan dengan bentuk dan ukuran huruf yang terlalu banyak variasi.
 - b) Gunakan jarak spasi konsisten. Jarak antara judul dengan baris pertama, antara judul dengan teks

utama. Jarak baris atau spasi yang tidak sama sering dianggap buruk, tidak rapi.

- c) Gunakan tata letak pengetikan konsisten, baik pola pengetikan maupun margin/batas-batas pengetikan.

Berdasarkan uraian tersebut, karakteristik tampilan modul sebagai media yaitu format, organisasi, daya tarik, bentuk dan huruf, spasi kosong dan konsistensi. Karakteristik modul sebagai media pembelajaran yaitu belajar mandiri, *self contained*, berdiri sendiri, *adaptive*, *user friendly*, guru sebagai fasilitator

d. Komponen Modul

Modul yang berisi kumpulan materi secara singkat dan sistematis, pada dasarnya memiliki komponen yang saling terkait. Secara sederhana komponen modul hanya ada tiga yaitu pendahuluan materi dan evaluasi. Ketiga komponen tersebut nantinya akan saling berkaitan sehingga modul yang dibuat layak digunakan bagi siswa. Daryanto (2013:25-26) menyampaikan dalam pengembangan modul dipilih struktur atau kerangka yang sederhana dan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada seperti berikut :

<p>Halaman Sampul Kata Pengantar Daftar Isi Glosarium</p> <p>I. PENDAHULUAN A. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar B. Deskripsi C. Waktu D. Petunjuk Penggunaan Modul E. Tujuan Akhir</p> <p>II. PEMBELAJARAN A. Pembelajaran 1 1. Tujuan 2. Uraian Materi 3. Rangkuman 4. Tugas 5. Tes 6. Lembar Kerja</p> <p>B. Pembelajaran 2-n (dan seterusnya, mengikuti jumlah pembelajaran yang dirancang)</p> <p>III. EVALUASI A. Tes Kognitif B. Tes Psikomotor C. Penilaian Sikap</p> <p>KUNCI JAWABAN DAFTAR PUSTAKA</p>
--

Tabel 1. Kerangka Modul

e. Prosedur Penyusunan Modul

Modul pembelajaran disusun berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan suatu modul yang meliputi : analisis kebutuhan, pengembangan desain modul, implementasi, penilaian, evaluasi dan validasi. Penulisan modul dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1) Analisis Kebutuhan Modul

Analisis kebutuhan modul merupakan kegiatan menganalisis silabus dan RPP untuk memperoleh informasi modul yang dibutuhkan peserta didik dalam mempelajari kompetensi yang telah diprogramkan. Pada dasarnya tiap satu standar kompetensi dikembangkan menjadi satu modul yang terdiri dari 2-4 kegiatan pembelajaran.

Tujuan dari analisis kebutuhan modul adalah untuk mengidentifikasi dan menetapkan jumlah dan judul modul yang harus dikembangkan dalam satu satuan program tertentu. Setelah analisis kebutuhan modul ditetapkan, langkah berikutnya adalah membuat peta modul. Peta modul adalah tata letak atau kedudukan modul pada satu satuan program yang digambarkan dalam bentuk diagram.

2) Desain Modul

Desain modul yang dimaksud adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru. Di dalam RPP telah memuat strategi pembelajaran dan media yang digunakan, garis besar materi pembelajaran dan metode penilaian serta perangkatnya. Dengan demikian, RPP menjadi acuan sebagai desain dalam penyusunan/penulisan modul.

3) Implementasi

Implementasi modul dalam kegiatan belajar dilaksanakan sesuai dengan alur yang telah digariskan dalam modul. Bahan, alat, media dan lingkungan belajar yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran diupayakan dapat dipenuhi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4) Penilaian

Penilaian hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik setelah mempelajari seluruh materi yang ada dalam modul. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan instrumen yang telah dirancang saat penulisan modul.

5) Evaluasi dan Validasi

Modul yang telah dan masih digunakan dalam kegiatan pembelajaran, secara periodik harus dilakukan evaluasi dan validasi. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui dan mengukur apakah implementasi pembelajaran dengan modul dapat dilaksanakan sesuai dengan desain pengembangannya. Validasi merupakan proses untuk menguji kesesuaian modul dengan kompetensi yang menjadi target belajar. Bila isi modul sesuai, artinya efektif untuk mempelajari kompetensi yang menjadi target belajar, maka modul dinyatakan valid.

6) Jaminan Kualitas

Untuk menjamin bahwa modul yang disusun telah memenuhi ketentuan – ketentuan yang ditetapkan dalam pengembangan suatu modul, maka selama proses pembuatannya perlu dipantau untuk menyakinkan bahwa modul yang telah disusun dengan desain yang ditetapkan.

Daryanto (2013 : 16-24)

4. Tinjauan tentang Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi

a. Pengertian Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi

Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi adalah salah satu mata pelajaran di jenjang SMK bidang studi keahlian bisnis dan manajemen. Dalam kegiatan bisnis maupun di dunia kerja keterampilan berkomunikasi sangat diutamakan selain keterampilan lain sesuai dengan *skill* yang dimiliki. Jenjang SMK mendidik siswanya untuk bisa terjun ke dunia kerja dengan keterampilan yang diperlukan salah satunya adalah keterampilan berkomunikasi. Khususnya untuk jurusan Administrasi Perkantoran yang idealnya menjadi seorang sekretaris, selain penampilan yang menarik diperlukan juga keterampilan dalam berkomunikasi yang nantinya akan diaplikasikan di dunia kerja sesuai dengan standar yang ada. Maka pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi wajib di tempuh setiap siswa bidang keahlian

Administrasi Perkantoran di SMK kelas X semester 1. Mata pelajaran yang akan dibahas pada pelajaran ini adalah semua Kompetensi Dasar Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi.

b. Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi

Mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi merupakan salah satu standar kompetensi pada silabus kompetensi keahlian administrasi perkantoran yang terdiri dari beberapa kompetensi dasar antara lain :

- 1) Identifikasi proses komunikasi di tempat kerja
- 2) Menulis konsep informasi
- 3) Berkomunikasi melalui telepon

Standar Kompetensi (1)	Kompetensi Dasar (2)	Materi Pokok Pembelajaran (3)
Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi	1. Identifikasi Proses Komunikasi di tempat kerja	1. Dasar-dasar komunikasi 2. Lambang Komunikasi 3. Bentuk komunikasi 4. Media komunikasi 5. Teknik bertanya 6. Teknik berbicara 7. Teknik mendengarkan 8. Teknik bertanya efektif 9. Teknik menjawab pertanyaan 10. Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai 11. Umpan balik yang membangun
	2. Menulis konsep informasi	1. Komunikasi 2. Teknik menulis
	3. Berkomunikasi Melalui Telepon	1. Dasar-dasar telekomunikasi 2. Sopan santun bertelepon 3. Cara memperoleh keterangan dari penelpon 4. Penyampaian pesan-pesan 5. Penanganan percakapan/ panggilan yang bernada mengancam dan mencurigakan 6. Pengenalan peralatan telepon 7. Penanganan telepon masuk

Tabel 2. Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi SMK Muhammadiyah 1 Wates

5. Tinjauan tentang Penelitian *R&D* (*Research and Development*)

a. Pengertian Penelitian *R&D* (*Research and Development*)

Pembaharuan pendidikan biasanya harus mengalami suatu pengembangan sebelum ke dalam dimensi besar. *Research* dan *Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011:333).

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas.

Metode penelitian dan pengembangan telah banyak digunakan pada bidang – bidang ilmu alam, farmasi, kedokteran, teknik dan lain-lain. Namun demikian metode penelitian dan pengembangan bisa juga digunakan dalam bidang ilmu-ilmu sosial.

Menurut Sujadi (2013:164) Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan berbagai pengertian penelitian pengembangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan atau *Research and Development* adalah kegiatan penelitian untuk

mengembangkan suatu produk, baik yang sudah ada maupun yang belum ada untuk dapat dipergunakan dengan efektif dan efisien.

b. Langkah Penelitian *R&D (Research and Development)*

Menurut Arief S. Sadiman (2014: 100-114) prosedur penyusunan pengembangan media pendidikan meliputi :

1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa.

Dalam proses belajar mengajar yang dimaksud dengan kebutuhan adalah kesenjangan antara kemampuan, keterampilan, dan sikap siswa yang kita inginkan dengan kemampuan, keterampilan dan sikap siswa yang mereka miliki sekarang. Bila yang kita inginkan ialah siswa dapat bersikap bersih dan menghargai kebersihan, sedangkan pada saat ini mereka masih suka membuang sampah sembarangan, belum bersedia mandi dan gosok gigi atas kemauan sendiri, tidak merasa risih memakai baju kotor, jelas sekali masih terdapat kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan kenyataan yang ada saat ini. Dari kesenjangan itu dapat diketahui apa yang diperlukan atau dibutuhkan siswa.

2) Merumuskan tujuan pembelajaran

Tujuan dapat memberi arah tindakan yang kita lakukan. Tujuan ini juga dapat dijadikan acuan ketika kita mengukur apakah tindakan kita betul atau salah, atautkah tindakan kita berhasil atau gagal. Tujuan instruksional merupakan faktor yang sangat penting. Tujuan ini merupakan pernyataan yang menunjukkan perilakuyang harus dapat dilakukan siswa setelah ia mengikuti proses instruksional tertentu. Contoh siswa diberikan gambar berbagai jenis binatang , siswa dapat membedakan binatang bertulang belakang dan binatang yang tidak bertulang belakang tanpa berbuat kesalahan.

Maka dengan tujuan seperti itu baik guru maupun siswa dapat mengetahui dengan pasti perilaku apa yang harus dapat dilakukan siswa setelah proses instruksional selesai. Selain itu tujuan tersebut dapat menentukan materi pembelajaran yang sesuai untuk dipelajari siswa supaya tujuan tercapai.

- 3) Merumuskan butir – butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan.

Setelah tujuan instruksional jelas, setelah kita mengetahui kemampuan dan keterampilan apa yang diharapkan dapat dilakukan siswa, selanjutnya memikirkan bagaimana caranya supaya siswa memiliki kemampuan dan keterampilan tersebut. Caranya dengan menganalisis tujuan instruksional operasional apakah yang akan dicapai. Kemudian, kita akan memperoleh bahan pembelajaran yang lengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

- 4) Menyusun alat ukur keberhasilan.

Dalam kegiatan instruksional, kita perlu mengkaji apakah tujuan instruksional dapat dicapai atau tidak pada akhir kegiatan instruksional tersebut. Untuk itu diperlukan alat ukur keberhasilan siswa yang dapat berupa tes, penugasan, ataupun daftar cek perilaku.

- 5) Menulis naskah media

Dalam tahap ini pokok-pokok materi instruksional yang telah diuraikan kemudian disajikan kepada siswa. Penyajian ini dapat disampaikan melalui media yang sesuai atau yang di pilih. Supaya materi instruksional tersebut dapat disampaikan melalui media itu, materi tersebut perlu dituangkan dalam tulisan atau gambar yang disebut naskah program media.

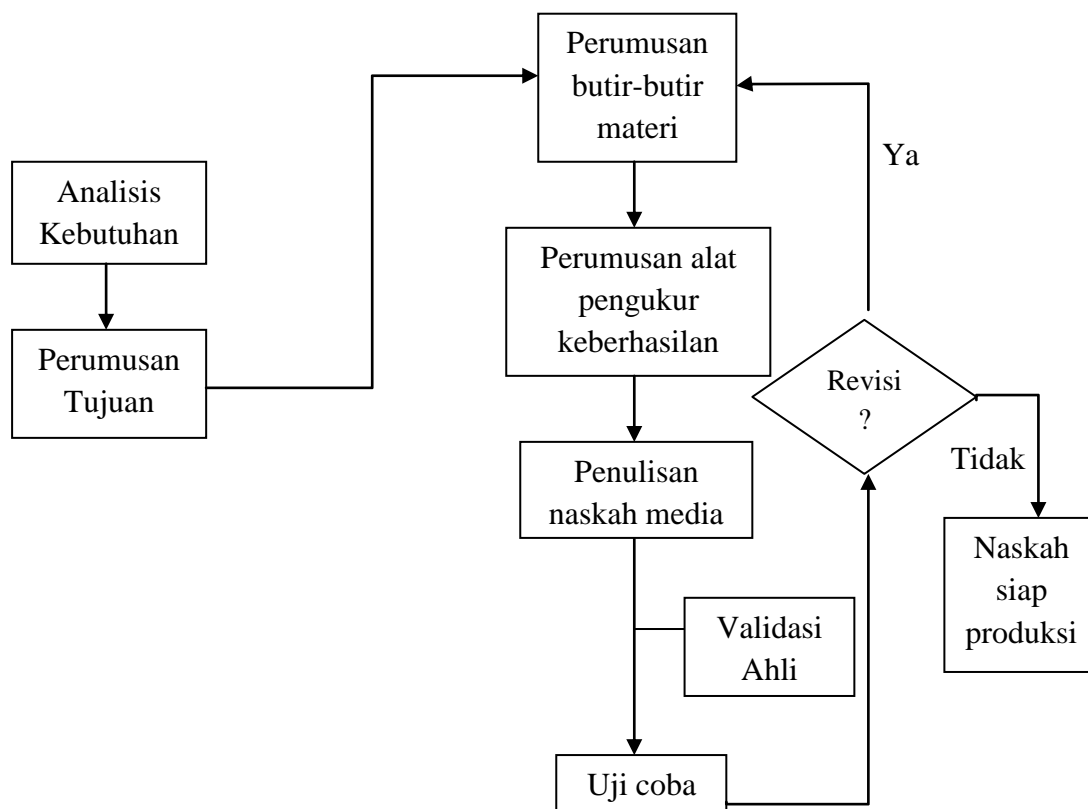
- 6) Melakukan validasi ahli

Setiap naskah media pembelajarn yang sudah selesai disusun, sebaiknya divalidasi oleh tim ahli yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Ahli media mengkaji aspek yang berhubungan dengan media pembelajaran yang akan dikembangkan seperti tampilan dan karakteristik media yang dikembangkan. Ahli materi mengkaji sajian aspek materi seperti kesesuaian materi dengan kurikulum, kebenaran, kecukupan dan ketepatan pemilihan aplikasi.

- 7) Mengadakan uji coba

Uji coba dimaksudkan untuk melihat kesesuaian media dalam pembelajaran. Hal ini diperlukan karena kadang-kadang apa yang dikonsep oleh penulis dan para ahli belum tentu sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk itu perlu dipersiapkan intrumen penilaian berupa lembar observasi atau pengamatan yang akan diisi oleh pengamat yang ditunjuk. Begitu pula untuk para peserta didik untuk dimintai pendapat mengenai media yang digunakan. Hasil uji coba ini

dijadikan bahan perbaikan dan penyempurnaan media pembelajaran yang dibuat.



Gambar 1. Langkah Pengembangan Media Pendidikan

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian menunjukkan arti pentingnya modul sebagai media pembelajaran, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian dari Sri Handayani (2013) yang berjudul “*Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Babe Anak Untuk Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih*”, merupakan penelitian R&D yang menunjukkan hasil penelitian dengan uji

coba lapangan skala besar sebanyak 31 siswa, 13 siswa (43,5%) dalam kategori sangat setuju, 18 siswa (56,5%) dalam kategori setuju. Pengembangan modul ini dinyatakan layak sebagai media pembelajaran.

2. Penelitian dari Dian Widiyarsi (2012) yang berjudul “*Pengembangan Modul Pembelajaran Kompetensi Makan dan Minum Kelas XI di SMK N 1 Pekalongan*”, merupakan penelitian R&D yang menunjukkan hasil penelitian kelayakan modul melayani makan dan minum meliputi 3 aspek yaitu aspek materi pada kategori sangat layak dengan frekuensi relatif 38,7% dan kategori layak 61,3% untuk aspek kemanfaatan pada kategori sangat layak dengan frekuensi relatif 38,7% dan kategori layak 61,3% dan aspek media pembelajaran dengan tingkat kelayakan modul pada kategori sangat layak dengan frekuensi relatif 29% dan kategori layak 71%. Secara keseluruhan tingkat kelayakan modul melayani makan dan minum dikategorikan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 1 Pekalongan.

C. Kerangka Pikir

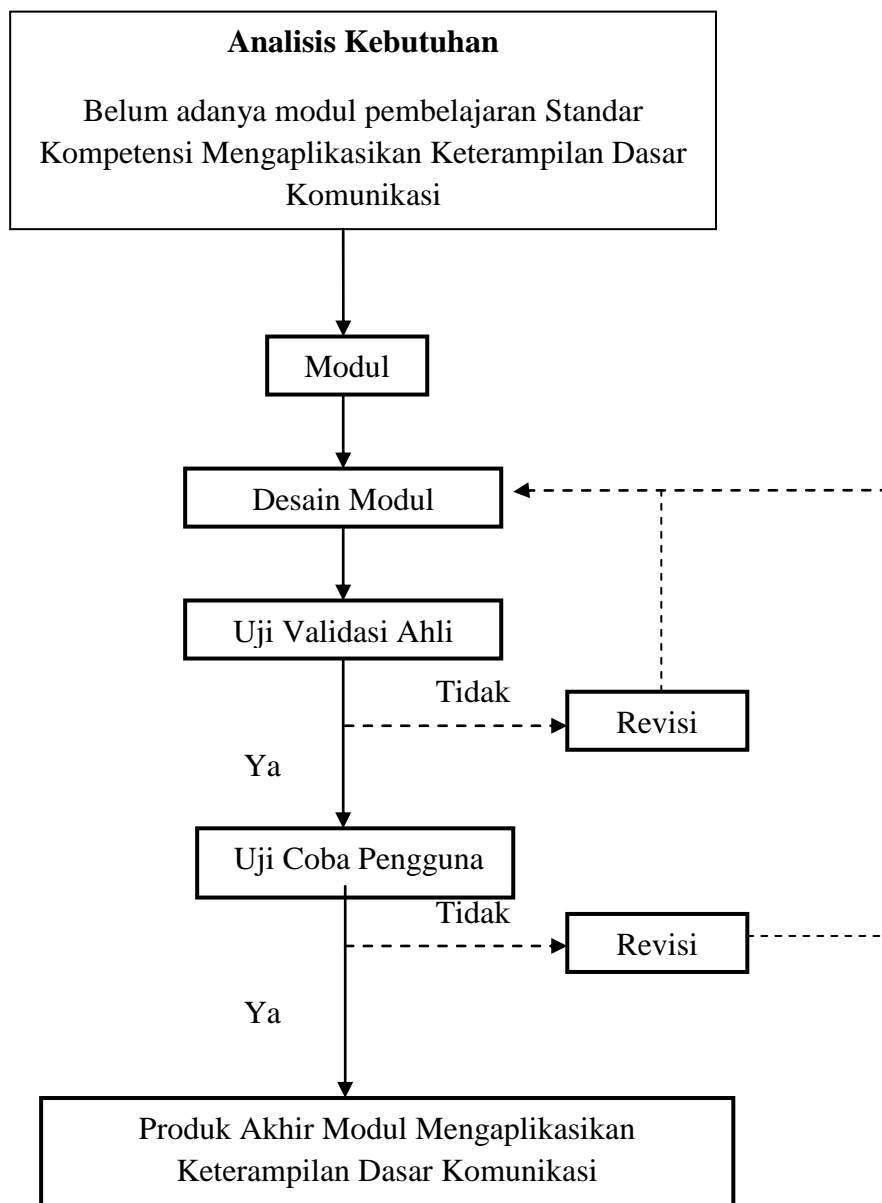
Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran merupakan salah satu program pendidikan SMK. Salah satu tujuan dari Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi adalah peserta didik

mampu memahami dan mengaplikasikan keterampilan dasar berkomunikasi di dunia kerja kelak.

Pembelajaran dengan Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Muhammadiyah 1 Wates, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam pemahaman materi pelajaran karena metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode ceramah. Pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik apabila di dukung dengan menggunakan media pembelajaran. Tercapai tidaknya tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran tergantung dari strategi penyampaian dan penggunaan media tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan media dapat mempermudah pembelajaran, memperjelas penyajian, mengatasi keterbatasan waktu dan daya indera serta membentuk peserta didik lebih termotivasi dalam belajar.

Modul yang disusun belum tentu memberi jaminan bahwa modul layak digunakan, untuk itu harus dilakukan uji kelayakan kepada ahli materi dan ahli media dengan tujuan untuk memperoleh pengakuan dan pengesahan kesesuaian modul tersebut layak digunakan dalam pembelajaran. Setelah mendapatkan validasi dari ahli materi dan ahli media yang menyatakan bahwa modul layak digunakan tanpa revisi, selanjutnya modul akan di uji coba ke peserta didik jurusan Administrasi Perkantoran kelas X, Kemudian hasil penelitian dianalisis, modul di revisi

(jika ada revisi) dan terakhir modul di produksi sehingga dapat digunakan oleh guru saat proses pembelajaran di sekolah.



Gambar 2. Alur Kerangka Pikir

Keterangan :

—————> = Garis proses

- - - - -> = Garis perbaikan produk

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di bab I, maka permasalahan tersebut dapat di rinci pertanyaan sebagai berikut :

Apakah pengembangan modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi layak dipergunakan sebagai media pembelajaran dilihat dari aspek :

- a) Relevansi materi
- b) Fungsi dan manfaat media
- c) Kriteria pemilihan media
- d) Karakteristik tampilan modul
- e) Karakteristik modul sebagai media pembelajaran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini secara umum merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu media pembelajaran, maka metode yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini menggunakan model penelitian yang di adaptasi dari Arief S. Sadiman. Model tersebut terdiri dari 7 langkah yaitu menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, merumuskan tujuan, merumuskan materi, menyusun alat pengukur keberhasilan, membuat naskah media, melakukan validasi ahli dan terakhir melakukan uji coba kelayakan.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan modul pembelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi meliputi beberapa tahap yaitu :

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa

Tahap analisis dilakukan oleh pengembang untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam pengembangan media pembelajaran berupa modul.

2. Merumuskan tujuan pembelajaran

Merumuskan tujuan pembelajaran dalam Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi silabus yang berlaku di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

3. Merumuskan butir – butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan.

Merumuskan materi pembuatan modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi dengan silabus dan tujuan yang akan dicapai.

4. Menyusun alat ukur keberhasilan.

Menyusun alat pengukur keberhasilan yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran berupa tes.

5. Menulis naskah media

Setelah semuanya dirumuskan dan disusun, maka diperlukan penulisan naskah media agar segala materi,tujuan dan alat ukur keberhasilan dapat disusun secara sistematis dan dapat segera di nilai kelayakannya.

6. Melakukan validasi ahli

Naskah yang telah disusun akan dinilai oleh ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan modul tersebut. Adapun validasi ini dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Validasi ahli materi merupakan prasyarat sebelum di uji cobakan pada pengguna. Media pembelajaran berupa modul yang

dikembangkan akan di validasi oleh ahli materi Ibu Dwi Artati, S.Pd dan Ibu Siti Fazanah S.Pd selaku guru materi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi yang ada di sekolah.

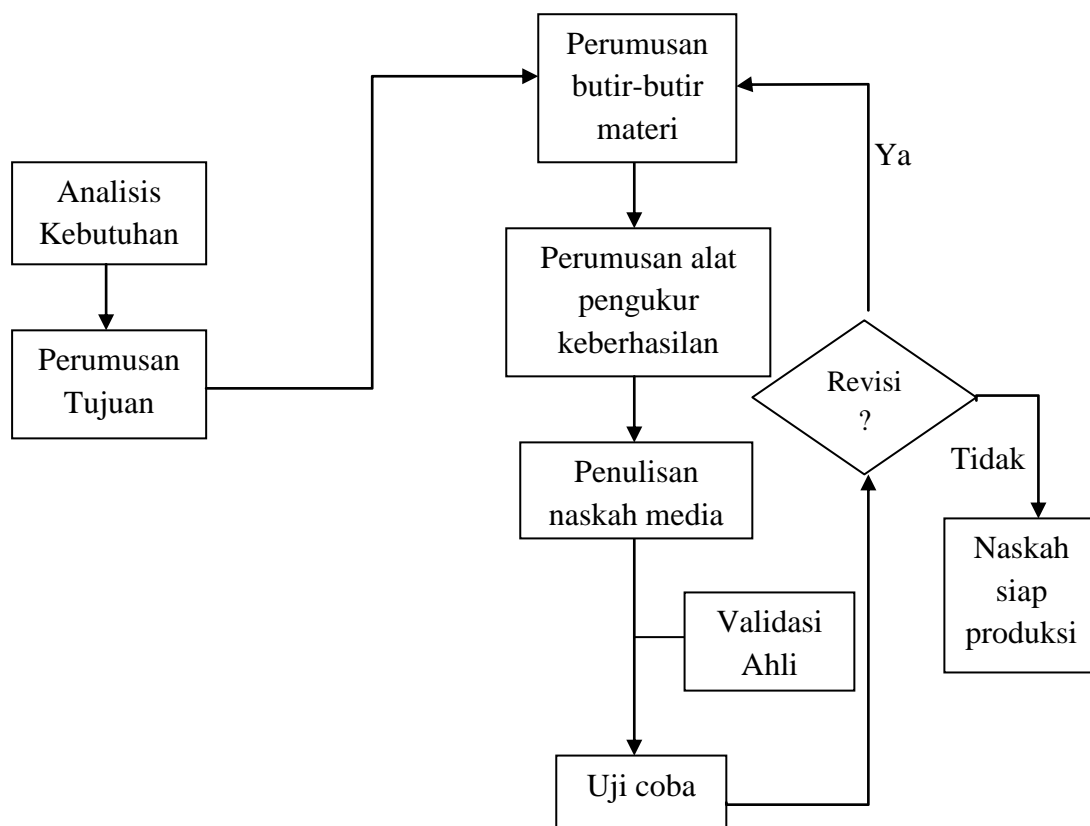
- b. Validasi ahli media merupakan validasi yang dilakukan oleh Bapak Sutirman, M.Pd selaku dosen yang ahli dalam media pembelajaran. Ahli media akan menilai aspek fungsi dan manfaat media, karakteristik tampilan modul, dan karakteristik modul sebagai media yang ada pada Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi.

- c. Revisi

Setelah proses validasi, jika produk di revisi, maka akan di revisi berdasarkan komentar dan saran dari ahli materi dan ahli media agar menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

7. Mengadakan uji coba

Setelah divalidasi oleh ahli, produk lalu diujicobakan dengan melibatkan peserta didik kelas X Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates. Pada tahap ini hanya dilakukan satu siklus tahapan uji coba yaitu dengan uji coba kelompok besar dengan melibatkan 37 Siswa kelas X AP 1 dan X AP 3



Gambar 3. Langkah Penelitian Pengembangan Modul

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Wates yang beralamat di Jalan Gadingan RT 019 RW 042 Wates Kulon Progo. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 19-21 November 2015.

D. Penilaian Produk

a. Desain Penilaian

Penilaian produk yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kualitas modul sebagai media pembelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi. Penelitian ini mengungkap hasil penilaian media yang diberikan oleh subyek untuk kemudian dianalisis dan dilakukan revisi produk.

Tahap penilaian dilakukan sebelum produk dimanfaatkan secara umum, tahap tersebut antara lain:

1. Tahap 1 Penilaian Oleh Ahli Materi

Sebelum produk diujicobakan, produk divalidasi isi materinya. Modul yang dikembangkan divalidasi oleh ahli materi yaitu Ibu Dwi Artati S.Pd dan Ibu Siti Fazanah S.Pd selaku guru dari Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang mengampu Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi. Aspek yang dinilai yaitu relevansi materi dan kriteria pemilihan media.

2. Tahap 2 Penilaian Oleh Ahli Media

Tahap ini modul yang dikembangkan divalidasi oleh ahli media yaitu Bapak Sutirman, M.Pd. Pemilihan Bapak Sutirman M.Pd dilihat dari background beliau yang memperoleh gelar M.Pd dalam bidang Teknologi Pembelajaran dari Pascasarjana UNY tahun 2009. Selain itu beliau juga mengikuti pelatihan-

pelatihan model pembelajaran inovatif yang diselenggarakan oleh Direktorat Ketenagaan DIKTI tahun 2007 dan saat ini sedang menempuh gelar Doktor (S3) bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Pascasarjana UNY. Ahli media akan memberikan penilaian terhadap aspek fungsi dan manfaat media, karakteristik tampilan modul, dan karakteristik modul sebagai media. Setelah modul dinilai layak oleh ahli media, Modul yang dikembangkan sudah siap diujicobakan ke peserta didik.

3. Tahap 3 Penilaian Oleh Peserta didik

Uji coba kelompok besar dilakukan pada peserta didik kelas X AP 1 dan X AP 3 Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates sejumlah 37 siswa. Dengan uji coba kelompok besar yang didapat akan dijadikan bahan revisi produk akhir pengembangan Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi.

b. Jenis Data

Pada penelitian dan pengembangan ini, jenis data yang diperlukan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data ini didapat dari berbagai sumber yaitu ahli materi, ahli media dan siswa. Data kualitatif merupakan hasil angket penilaian berupa uraian, saran dan masukan dari ahli media dan ahli materi.. Data kuantitatif diperoleh dari angket yang berupa nilai kategori dari 4,

3, 2, dan 1 kemudian kategori ini diubah menjadi data kualitatif sebagai berikut:

Sangat Setuju	(SS)	Untuk nilai	4
Setuju	(S)	Untuk nilai	3
Tidak Setuju	(TS)	Untuk nilai	2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	Untuk nilai	1

c. Teknik Pengambilan Data

Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan satu teknik yaitu :

Angket

Dalam penelitian ini menggunakan jenis angket yang langsung dan tertutup. Langsung berarti angket tersebut diberikan secara langsung kepada responden untuk dimintai keterangan tentang dirinya. Angket tertutup yang dimaksud adalah jawaban pertanyaan atau pernyataan sudah terstruktur, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Skala bertingkat dengan modifikasi empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pemberian skor pertanyaan positif bergerak dari 4 ke 1 (4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju dan 1 untuk sangat tidak setuju)

d. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk menghimpun data selama proses pengembangan media pembelajaran modul pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi yang berupa angket. Angket disusun meliputi tiga jenis disesuaikan dengan responden dari penelitian. Adapun angket tersebut yaitu angket untuk ahli materi, angket untuk ahli media, angket untuk peserta didik.

Adapun cakupan penilaian dalam penilaian ini adalah sebagai berikut: (a) aspek yang dinilai oleh ahli materi adalah aspek relevansi materi pembelajaran dan aspek kriteria pemilihan media. (b) aspek yang dinilai oleh ahli media adalah aspek fungsi dan manfaat media, aspek karakteristik tampilan modul dan aspek karakteristik modul sebagai media (c) aspek yang dinilai oleh peserta didik meliputi aspek fungsi dan manfaat media, aspek tampilan modul, aspek karakteristik modul sebagai media dan aspek relevansi materi.

Adapun kisi-kisi dari masing-masing instrumen yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket Validasi Materi

Validasi ahli materi ini dilakukan oleh guru yang mengajar pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan

Keterampilan Dasar Komunikasi. Instrumen ahli materi dalam berupa angket. Instrumen untuk ahli materi berisikan kesesuaian media pembelajaran dilihat dari aspek relevansi materi dan kriteria pemilihan media. Kisi – kisi instrumen ahli materi diperoleh berdasarkan uraian pada bab II A.1a dan bab II A.2d. instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Variabel Penelitian (1)	Indikator yang dinilai (2)	Butir (3)	No. Butir (4)
Relevansi materi	Materi Pembelajaran	1. Ketepatan isi dengan silabus	1
		2. Ketepatan tujuan	2
		3. Materi dibagi dalam sub-sub bahasan	3
		4. Kejelasan materi	4
		5. Tingkat kesulitan materi	5
		6. Ketercapaian materi	6
		7. Pemahaman materi	7
		8. Kejelasan petunjuk pengguna	8
		9. Kesesuaian dengan prosedur pengajaran yang ditentukan	9
		10. Kemudahan pengguna	10
		11. Kejelasan bahasa yang digunakan	11
		12. Evaluasi materi	12
		13. Kejelasan sasaran pengguna	13
Relevansi Media	Kriteria pemilihan media	14. Mempertimbangkan tujuan pembelajaran	14
		15. Sesuai dengan kondisi siswa	15
		16. Karakteristik media	16
		17. Strategi pembelajaran	17
		18. Ketersediaan waktu dan biaya	18
		19. Fungsi media tersebut dalam pembelajaran	19

Tabel.3 Kisi – kisi instrumen untuk ahli materi

2. Angket Validasi Media

Validasi ahli media ini dilakukan oleh dosen ahli dalam media pembelajaran. Instrumen ahli media dalam berupa angket. Instrumen untuk ahli media berisikan kesesuaian modul media pembelajaran dilihat dari aspek fungsi dan manfaat media, karakteristik tampilan materi modul dan karakteristik modul sebagai media pembelajaran diperoleh berdasarkan uraian pada bab II.A.2b dan 3c. Kisi – kisi instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Variabel Penelitian (1)	Indikator yang dinilai (2)	Butir (3)	No. Butir (4)
Kriteria Modul	Fungsi dan manfaat modul	1. Memperjelas penyajian	1
		2. Mempermudah pembelajaran	2
		3. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera	3
		4. Membangkitkan motivasi belajar	4
		5. Mengatasi sikap pasif siswa	5
		6. Meningkatkan pemahaman siswa	6
	Karakteristik tampilan modul	7. Menarik minat belajar siswa	7
		8. Komposisi warna serasi	8
		9. Kesesuaian judul cover dengan isi modul	9
		10. Konsistensi	10
		11. Format	11
		12. Organisasi	12
		13. Daya tarik	13
		14. Ukuran huruf	14
		15. Penggunaan spasi kosong	15
	Karakteristik modul sebagai media pembelajaran	16. Belajar secara mandiri (<i>self Instructional</i>)	16
		17. Materi terdiri dari unit (<i>self contained</i>)	17
		18. Berdiri sendiri (<i>stand alone</i>)	18

		19. Memiliki daya adaptif terhadap IPTEK (<i>adaptive</i>)	19
		20. Bersahabat dengan penggunaannya (<i>User friendly</i>)	20
		21. Guru sebagai fasilitator	21
		22. Membangkitkan minat siswa	22
		23. Meningkatkan keaktifan siswa	23
		24. Perumusan tujuan instruksional jelas	24
		25. Urutan pembelajaran secara sistematis	25

Tabel 4. Kisi – kisi instrumen untuk ahli media pembelajaran

3. Angket Penilaian Peserta Didik

Instrumen angket ini berisikan kesesuaian media pembelajaran dilihat dari aspek materi, fungsi dan manfaat, karakteristik tampilan materi modul dan karakteristik modul sebagai media yang mengacu pada bab II A.1,2,3 Kisi-kisi instrumen untuk siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Variabel Penelitian (1)	Indikator yang dinilai (2)	Butir (3)	No. Butir (4)
Kriteria Modul	Fungsi dan manfaat modul	1. Memperjelas penyajian	1
		2. Mempermudah pembelajaran	2
		3. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera	3
		4. Membangkitkan motivasi belajar	4
		5. Mengatasi sikap pasif siswa	5
		6. Meningkatkan pemahaman siswa	6
	Karakteristik tampilan modul	7. Menarik minat belajar siswa	7
		8. Komposisi warna serasi	8
		9. Kesesuaian judul cover dengan isi modul	9
		10. Konsistensi	10
		11. Format	11
		12. Organisasi	12
		13. Daya tarik	13

		14. Ukuran huruf	14
		15. Penggunaan spasi kosong	15
	Karakteristik modul sebagai media pembelajaran	16. Belajar secara mandiri (<i>self Instructional</i>)	16
		17. Materi terdiri dari unit (<i>self contained</i>)	17
		18. Berdiri sendiri (<i>stand alone</i>)	18
		19. Memiliki daya adaptif terhadap IPTEK (<i>adaptive</i>)	19
		20. Bersahabat dengan penggunaannya (<i>User friendly</i>)	20
		21. Guru sebagai fasilitator	21
		22. Membangkitkan minat siswa	22
		23. Meningkatkan keaktifan siswa	23
		24. Perumusan tujuan instruksional jelas	24
		25. Urutan pembelajaran secara sistematis	25
Relevansi materi	Materi Pembelajaran	26. Ketepatan isi dengan silabus	26
		27. Ketepatan tujuan	27
		28. Materi dibagi dalam sub-sub bahasan	28
		29. Kejelasan materi	29
		30. Tingkat kesulitan materi	30
		31. Ketercapaian materi	31
		32. Pemahaman materi	32
		33. Kejelasan petunjuk pengguna	33
		34. Kesesuaian dengan prosedur pengajaran yang ditentukan	34
		35. Kemudahan pengguna	35
		36. Kejelasan bahasa yang digunakan	36
		37. Evaluasi materi	37
		38. Kejelasan sasaran pengguna	38

Tabel 5. Kisi – kisi instrumen untuk siswa

e. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran yang dikemukakan ahli materi dan ahli media dihimpun untuk memperbaiki produk modul ini. Data kuantitatif yang diperoleh dari kuisioner selanjutnya dikonversikan ke data kualitatif dengan skala bertingkat 4 dengan uraian sebagai berikut :

Sangat Setuju	(SS)	Diberi skor	4
Setuju	(S)	Diberi skor	3
Tidak Setuju	(TS)	Diberi skor	2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	Diberi skor	1

Konversi skala bertingkat 4 tersebut menggunakan acuan konversi pada Pendekatan Acuan Patokan (PAP) yang dikembangkan oleh Djemari Mardapi (2008: 123) sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 6. Konversi Nilai

Interval Skor	Kategori
$X > Mi + 1,5 (SDi)$	Sangat Setuju/Sangat Layak
$Mi < x < Mi + 1,5 (SDi)$	Setuju/Layak
$Mi - 1,5 (SDi) < x < Mi$	Tidak Setuju/Tidak Layak
$X < Mi - 1,5 (SDi)$	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak

Sumber : Djemari Mardapi (2008:123)

Keterangan :

Mi (rerata ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

SDi (standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

Dalam penelitian ini, ditetapkan kelayakan produk minimal dengan kategori “Setuju/Layak” sehingga hasil penelitian baik dari ahli materi, ahli media dan siswa, jika telah didapat hasil penilaian akhir (keseluruhan) dengan kategori setuju/layak maka produk hasil pengembangan tersebut dianggap layak digunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates yang beralamat di Jalan Gadingan RT 019 RW 042 Wates Kulon Progo. Sekolah ini memiliki visi yaitu menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa profesional dan mandiri serta mampu berkompetisi dalam era global. SMK Muhammadiyah 1 Wates saat ini memiliki ± 467 Siswa dari kelas X sampai kelas XII. Jurusan Administrasi Perkantoran kelas X memiliki 3 kelas dengan total jumlah siswa sebanyak 55 siswa.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 19 – 21 November 2015 di SMK Muhammadiyah Wates.

B. Hasil Penelitian

1. Pengembangan Media Pembelajaran Modul

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model penelitian yang diadaptasi dari Arief S. Sadiman. Prosedur tersebut terdiri dari 7 langkah yaitu :

- a. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta siswa

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan dan karakteristik siswa dengan melakukan observasi di kelas X Administrasi Perkantoran. Observasi dilaksanakan guna mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan terhadap penggunaan media yang akan dijadikan untuk kemajuan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas X Administrasi Perkantoran, kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, guru sebagai acuan siswa dalam mendapatkan materi pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang mandiri dalam memahami materi. Buku pelajaran yang dijadikan acuan hanya satu dan siswa tidak memiliki buku pegangan untuk dipelajari sendiri. Tanpa adanya buku pegangan, maka siswa mau tak mau harus mencatat seluruh materi yang diberikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan siswa akan menjadi kurang fokus dan juga bosan dengan proses pembelajaran yang seperti itu, maka tak heran jika banyak siswa menjadi pasif dan sibuk dengan temannya saat guru menerangkan materi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul sangat diperlukan untuk menumbuhkan pembelajaran yang lebih menyenangkan baik siswa maupun guru. Modul dapat menjadi daya tarik untuk siswa agar bisa lebih konsentrasi dalam belajar sembari mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru. Modul juga dapat

melatih siswa untuk bisa lebih mandiri dalam belajar sehingga tidak terpaku dengan guru saja. Modul ini juga bisa dipakai guru sebagai tambahan buku acuan.

b. Merumuskan tujuan

Tahap kedua yaitu merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dari seluruh kegiatan pembelajaran satu hingga tiga dijabarkan kemudian disesuaikan dengan tiap materi pembelajaran yang ada di silabus sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Merumuskan materi

Materi yang disajikan dalam modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi didapat dari sumber yang relevan yaitu :

1. Kerangka penulisan modul dari buku yang berjudul "*Menyusun modul*" yang disusun oleh Daryanto.
2. Silabus SMK Muhammadiyah 1 Wates.
3. Buku yang berjudul "*Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi*" oleh Euis Honiarti
4. Buku yang berjudul "*Menulis lebih praktis*" oleh Hasani.
5. Buku yang berjudul "*Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*" oleh Sami M. Atas.
6. Buku yang berjudul "*Berkomunikasi Melalui Telepon*" oleh Sri Endang.
7. Buku yang berjudul "*Teknik Bertelepon*" oleh Judith.

8. Buku yang berjudul "*Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi*" oleh Sri Endang.
9. Buku yang berjudul "*Komunikasi dalam Teori dan Praktek*" oleh Susanto.
10. Buku yang berjudul "*Telephone Courtesy*" oleh Soenarno, Adi
11. Buku yang berjudul "*Komunikasi Bisnis*" oleh Purwanto,Djoko

d. Menyusun alat pengukur keberhasilan

Alat pengukur keberhasilan modul ini berbentuk tes formatif baik pilihan ganda maupun essay, selain itu juga diberikan beberapa soal yang berkaitan dengan aktivitas yang dapat dipraktekkan siswa. Alat ukur ini tentunya diurutkan berdasarkan tingkat kesulitan, untuk soal pertama biasanya akan lebih mudah dan selanjutnya akan bertingkat. Soal tes yang diberikan diambil dari materi yang ada sehingga alat pengukur keberhasilannya tidak melompati materi yang sudah diajarkan.

e. Membuat naskah media

Tahap ini kelima ini menyatukan semua komponen-komponen dari hasil analisis kebutuhan, tujuan, materi dan juga alat ukur keberhasilan. Kerangka naskah modul ini terdiri dari :

- 1) Cover modul, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul dan *glosarium*.

- 2) Pendahuluan yang berisi deskripsi umum, prasyarat, petunjuk penggunaan modul dan tujuan akhir pembelajaran.
 - 3) Pembelajaran yang berisi uraian materi, tes formatif dan lembar kerja siswa. Dalam pembelajaran ini dibagi menjadi tiga kegiatan belajar sesuai dengan banyaknya kompetensi dasar yang ada di silabus SMK Muhammadiyah 1 Wates.
 - 4) Evaluasi yang berisi tes uji kompetensi teori dan uji kompetensi keterampilan.
 - 5) Penutup yang berisi daftar pustaka.
- f. Melakukan validasi ahli

Setelah modul dibuat, saatnya modul di validasi oleh beberapa ahli. Validasi ini digunakan untuk mengetahui apakah modul yang sudah dibuat layak untuk diujicobakan ke siswa yang pada akhirnya nanti akan digunakan dalam proses belajar siswa. Validasi ahli ini dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Ahli materi dinilai oleh Ibu Dwi Artati S.Pd dan Ibu Siti Fazanah S.Pd selaku guru yang mengampun Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi. Ahli Media dinilai oleh Bapak Sutirman M.Pd selaku dosen yang ahli dalam media pembelajaran.

- g. Melakukan uji coba kelayakan

Modul yang sudah dinilai oleh ahli materi dan ahli media selanjutnya diujicobakan ke siswa. Uji coba ini dilakukan satu tahap dalam uji coba kelompok besar. Uji coba dilakukan satu

tahap karena keterbatasan waktu sehubungan dengan akan dilaksanakannya ulangan umum. Uji coba kelompok besar dilakukan pada kelas X AP 1 dan X AP 3 yang berjumlah 37 siswa.

2. Penilaian Kelayakan Ahli Materi dan Ahli Media

a. Penilaian Kelayakan Ahli Materi

Setelah modul selesai dibuat, langkah selanjutnya yaitu melakukan penilaian oleh ahli materi. Validasi ahli materi digunakan untuk menilai materi yang tersusun di dalam modul Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar komunikasi. Terdapat 2 aspek yang dinilai yaitu aspek relevansi materi dan aspek kriteria pemilihan media. Aspek relevansi materi dinilai untuk mengetahui apakah materi yang tersusun dalam modul ini sudah sesuai dengan kompetensi dasar. Aspek kriteria pemilihan media dinilai untuk mengetahui apakah modul ini sesuai dengan media yang dibutuhkan dan dapat menunjang pembelajaran di sekolah.

Ahli materi yang menilai yaitu Ibu Dwi Artati S.Pd dan Ibu Siti Fazanah S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi SMK Muhammadiyah 1 Wates. Guru pengampu Mata Pelajaran ini dipilih menjadi ahli materi karena melihat dari kemampuan terhadap materi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi. Validasi ahli materi menggunakan angket skala bertingkat dengan 4

alternatif jawaban yaitu 4, 3, 2, dan 1. Hasil dari validasi ahli materi dapat dilihat sebagai berikut:

a) Aspek relevansi materi

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor pada aspek relevansi materi ditetapkan berdasar skor data penelitian skala bertingkat dengan rentang skor 1-4 untuk 13 butir soal, didapatkan skor terendah idealnya 13 dan skor tertinggi idealnya 52 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (Mi) sebesar 32,5 dan standar deviasi (SDi) sebesar 6,5. Hasil perhitungan penilaian ahli materi untuk aspek relevansi materi dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Hasil Perhitungan Pada Aspek Relevansi Materi

No	Kategori	Interval Skor	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju/Sangat Layak	42,3 Ke atas	97 (skor responden pertama 50 dan responden kedua 47)
2	Setuju/Layak	32,6 – 42,2	
3	Tidak Setuju/Tidak Layak	22,8 - 32,5	
4	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	Di bawah 22,7	

Berdasarkan hasil tabel di atas jumlah skor dari kedua ahli materi adalah 50 dan 47 dari 13 butir soal. Mengacu pada interval skor di atas, maka hasil penilaian dari ahli materi Ibu Dwi Artati S.Pd dan Ibu Siti Fazanah S.Pd dalam **aspek relevansi materi** adalah **sangat setuju/sangat layak**.

b) Aspek kriteria pemilihan media

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor pada aspek kriteria pemilihan media ditetapkan berdasar skor data penelitian skala bertingkat dengan rentang skor 1-4 untuk 6 butir soal, didapatkan skor terendah idealnya 6 dan skor tertinggi idealnya 24 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (Mi) sebesar 15 dan standar deviasi (SDi) sebesar 3. Hasil perhitungan penilaian ahli materi untuk aspek kriteria pemilihan media dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8. Hasil perhitungan Pada Aspek Kriteria Pemilihan Media

No	Kategori	Interval Skor	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju/Sangat Layak	19,6 Ke atas	43 (Skor responden pertama 21 dan responden kedua 22)
2	Setuju/Layak	16 – 19,5	
3	Tidak Setuju/Tidak Layak	10,6 - 15	
4	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	Di bawah 10,5	

Berdasarkan hasil tabel di atas jumlah skor dari kedua ahli materi adalah 21 dan 22 dari 6 butir soal. Mengacu pada interval skor di atas, maka hasil penilaian dari ahli materi Ibu Dwi Artati S.Pd dan Ibu Siti Fazanah S.Pd dalam **aspek kriteria pemilihan media** adalah **sangat setuju/sangat layak**.

c) Aspek keseluruhan

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor pada aspek keseluruhan ditetapkan berdasar skor data penelitian skala bertingkat dengan rentang skor 1-4 untuk 19 butir soal, didapatkan skor terendah idealnya 19 dan skor tertinggi idealnya 76 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (Mi) sebesar 47,5 dan standar deviasi (SDi) sebesar 9,5. Hasil perhitungan penilaian ahli materi untuk aspek keseluruhan dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 9. Hasil Perhitungan Aspek Keseluruhan

No	Kategori	Interval Skor	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju/Sangat Layak	61,8 Ke atas	140 (Skor responden pertama 71 dan responden kedua 69)
2	Setuju/Layak	47,6 – 61,7	
3	Tidak Setuju/Tidak Layak	33,3 – 47,5	
4	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	Di bawah 33,2	

Berdasarkan hasil tabel di atas jumlah skor dari kedua ahli materi adalah 71 dan 69 dari 19 butir soal. Mengacu pada interval skor di atas, maka hasil penilaian dari ahli materi Ibu Dwi Artati S.Pd dan Ibu Siti Fazanah S.Pd dalam **aspek keseluruhan** adalah **sangat setuju/sangat layak**.

b. Penilaian Kelayakan Ahli Media

Validasi yang dilakukan oleh ahli media digunakan untuk menilai produk modul pembelajaran. Aspek tersebut diantaranya fungsi dan manfaat media, aspek karakteristik tampilan modul dan aspek karakteristik modul sebagai media. Aspek fungsi dan manfaat media untuk menilai apakah modul ini memiliki fungsi dan manfaat yang sesuai untuk dijadikan media pembelajaran. Aspek karakteristik tampilan modul untuk menilai tampilan cover, komposisi warna, spasi serta gambar-gambar yang mendukung modul tersebut sudah sesuai. Aspek karakteristik modul sebagai media bermaksud menilai apakah modul ini sudah memenuhi karakteristik modul yang dapat dijadikan media pembelajaran. Jika semua aspek ini sudah terpenuhi selanjutnya akan diujicobakan ke siswa sebagai pengguna.

a) Aspek fungsi dan manfaat media

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor pada aspek fungsi dan manfaat media ditetapkan berdasar skor data penelitian skala bertingkat dengan rentang skor 1-4 untuk 6 butir soal, didapatkan skor terendah idealnya 6 dan skor tertinggi idealnya 24 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (M_i) sebesar 15 dan standar deviasi (SD_i) sebesar 3. Hasil perhitungan penilaian ahli media untuk aspek fungsi dan manfaat media dapat dilihat pada tabel 10 berikut :

Tabel 10. Hasil Perhitungan Pada Aspek Fungsi dan Manfaat Media

No	Kategori	Interval Skor	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju/Sangat Layak	19,6 Ke atas	21
2	Setuju/Layak	16 – 19,5	
3	Tidak Setuju/Tidak Layak	10,6 – 15	
4	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	Di bawah 10,5	

Berdasarkan hasil tabel di atas jumlah skor dari ahli media adalah 21 dari 6 butir soal. Mengacu pada interval skor di atas, maka hasil penilaian dari ahli materi Bapak Sutirman M.Pd dalam **aspek fungsi dan manfaat media** adalah **sangat setuju/sangat layak**.

b) Aspek karakteristik tampilan modul

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor pada aspek karakteristik tampilan modul ditetapkan berdasar skor data penelitian skala bertingkat dengan rentang skor 1-4 untuk 9 butir soal, didapatkan skor terendah idealnya 9 dan skor tertinggi idealnya 36 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (Mi) sebesar 22,5 dan standar deviasi (SDi) sebesar 4,5. Hasil perhitungan penilaian ahli media untuk aspek karakteristik tampilan modul dapat dilihat pada tabel 11 berikut :

Tabel 11. Hasil Perhitungan Pada Aspek Karakteristik Tampilan Modul

No	Kategori	Interval Skor	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju/Sangat Layak	29,3 ke atas	29
2	Setuju/Layak	22,6 – 29,2	
3	Tidak Setuju/Tidak Layak	15,8 – 22,5	
4	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	Di bawah 15,7	

Berdasarkan hasil tabel di atas jumlah skor dari ahli media adalah 29 dari 9 butir soal. Mengacu pada interval skor di atas, maka hasil penilaian dari ahli materi Bapak Sutirman M.Pd dalam **aspek karakteristik tampilan modul** adalah **setuju/layak**.

c) Aspek karakteristk modul sebagai media

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor pada aspek karakteristik modul sebagai media ditetapkan berdasar skor data penelitian skala bertingkat dengan rentang skor 1-4 untuk 10 butir soal, didapatkan skor terendah idealnya 10 dan skor tertinggi idealnya 40 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (Mi) sebesar 25 dan standar deviasi (SDi) sebesar 5. Hasil perhitungan penilaian ahli media untuk aspek karakteristik modul sebagai media dapat dilihat pada tabel 12 berikut :

Tabel 12. Hasil Perhitungan Pada Aspek Karakteristik Modul Sebagai Media

No	Kategori	Interval Skor	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju/Sangat Layak	32,6 Ke atas	36
2	Setuju/Layak	26 – 32,5	
3	Tidak Setuju/Tidak Layak	17,6 – 25	
4	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	Di bawah 17,5	

Berdasarkan hasil tabel di atas jumlah skor dari ahli media adalah 36 dari 10 butir soal. Mengacu pada interval skor di atas, maka hasil penilaian dari ahli materi Bapak Sutirman M.Pd dalam **aspek karakteristik modul sebagai media** adalah **sangat setuju/sangat layak**.

d) Aspek keseluruhan

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor pada aspek keseluruhan ditetapkan berdasar skor data penelitian skala bertingkat dengan rentang skor 1-4 untuk 25 butir soal, didapatkan skor terendah idealnya 25 dan skor tertinggi idealnya 100 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (Mi) sebesar 62,5 dan standar deviasi (SDi) sebesar 12,5. Hasil perhitungan penilaian ahli media untuk aspek keseluruhan dapat dilihat pada tabel 13 berikut :

Tabel 13. Hasil Perhitungan Pada Aspek Keseluruhan

No	Kategori	Interval Skor	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju/Sangat Layak	81,3 Ke atas	86
2	Setuju/Layak	62,6 – 81,2	
3	Tidak Setuju/Tidak Layak	43,8 – 62,5	
4	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	Di bawah 43,7	

Berdasarkan hasil tabel di atas jumlah skor dari ahli media adalah 86 dari 25 butir soal. Mengacu pada interval skor di atas, maka hasil penilaian dari ahli media Bapak Sutirman M.Pd dalam **aspek keseluruhan** adalah **sangat setuju/sangat layak**.

3. Penilaian Kelayakan oleh Siswa

a. Tahap Uji Coba Kelompok Besar

Tahap uji coba kelompok besar merupakan tahapan terakhir dalam pengembangan modul. Uji coba produk ini dilaksanakan tanggal 20 November 2015 di kelas X AP 1 dan X AP 3 SMK Muhammadiyah 1 Wates dengan total siswa sebanyak 37 siswa. Uji coba dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar, siswa dan guru menggunakan modul dalam pembelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi sehingga nantinya saat mengisi angket, siswa mendapat gambaran tentang modul tersebut. Sekitar 10-15 menit sebelum jam pelajaran berakhir siswa diberikan angket

penilaian modul. Sebelum siswa mengisi angket yang telah disediakan, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan kepada siswa tentang bagaimana cara mengisi angket dan menjelaskan tentang media pembelajaran modul ini. Adapun hasil dari uji coba produk dari berbagai aspek sebagai berikut :

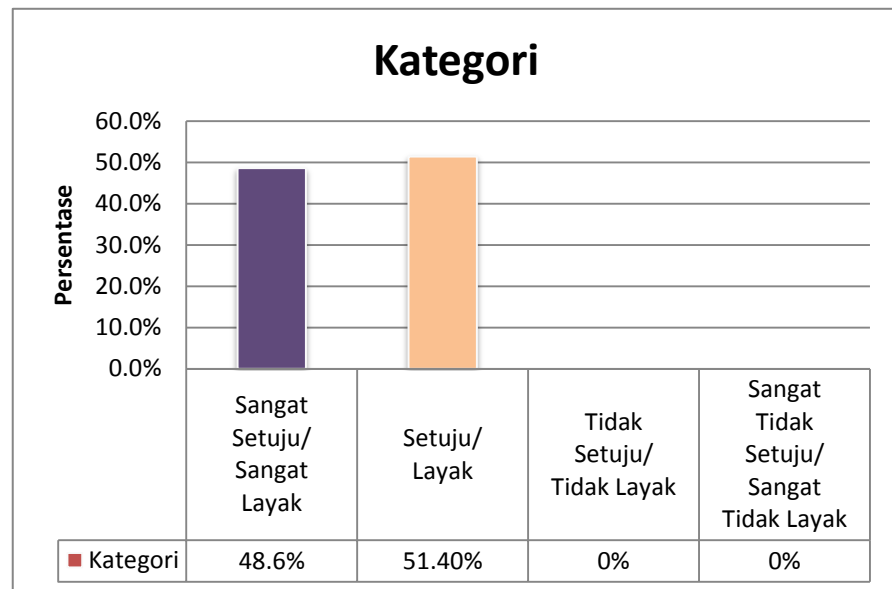
a) Aspek fungsi dan manfaat media

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor pada aspek fungsi dan manfaat media ditetapkan berdasar skor data penelitian skala bertingkat dengan rentang skor 1-4 untuk 6 butir soal, didapatkan skor terendah idealnya 6 dan skor tertinggi idelanya 24 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (Mi) sebesar 15 dan standar deviasi (SDi) sebesar 3. Hasil perhitungan penilaian siswa untuk aspek fungsi dan manfaat media dapat dilihat pada tabel 14 berikut :

Tabel 14. Hasil Perhitungan Pada Aspek Fungsi dan Manfaat Media

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	19,6 ke atas	Sangat Setuju/Sangat Layak	18	48,6 %
2	16 – 19,5	Setuju/Layak	19	51,4 %
3	10,6 – 15	Tidak Setuju/Tidak Layak	0	0%
4	Di bawah 10,5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	0	0%
Jumlah			37	100%

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan pada aspek fungsi dan manfaat dapat dilihat pada gambar 4 berikut :



Gambar 4. Frekuensi Kelayakan Modul Berdasar Aspek Fungsi dan Manfaat Media

Berdasarkan gambar diatas, dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kelayakan modul berdasarkan aspek fungsi dan manfaat media kategori sangat setuju (sangat layak) sebesar 48,6% dan kategori setuju (layak) sebesar 51,40%. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi dan manfaat dari modul ini telah memenuhi kriteria.

b) Aspek karakteristik tampilan modul

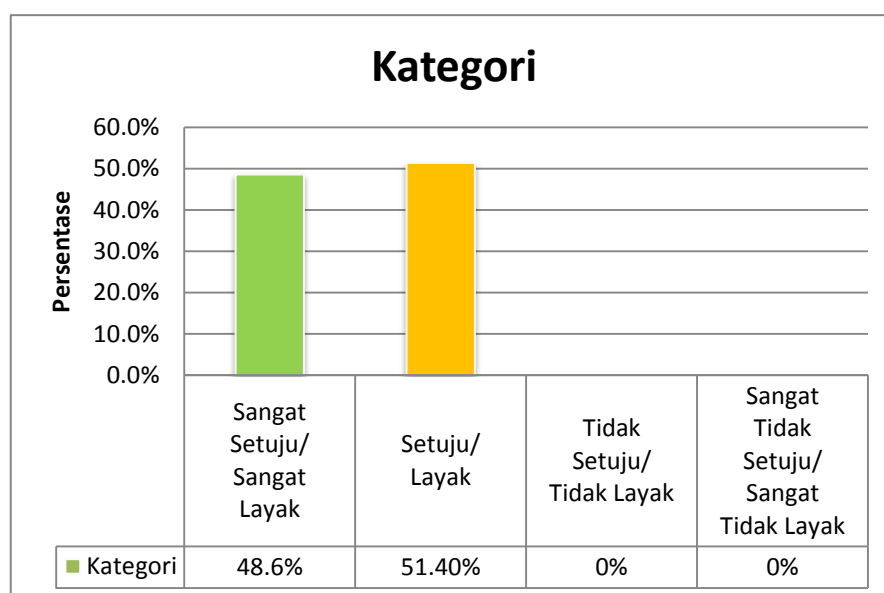
Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor pada aspek karakteristik tampilan modul ditetapkan berdasar skor data penelitian skala bertingkat dengan rentang skor 1-4 untuk 9 butir soal, didapatkan skor terendah idealnya 9 dan skor tertinggi idealnya 36 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (Mi) sebesar 22,5

dan standar deviasi (SDi) sebesar 4,5. Hasil perhitungan penilaian siswa untuk aspek karakteristik tampilan modul dapat dilihat pada tabel 15 berikut :

Tabel 15. Hasil Perhitungan Pada Aspek Karakteristik Tampilan Modul

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	29,3 ke atas	Sangat Setuju/Sangat Layak	18	48,6 %
2	22,6 – 29,2	Setuju/Layak	19	51,4 %
3	15,8 – 22,5	Tidak Setuju/Tidak Layak	0	0%
4	Di bawah 15,7	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	0	0%
Jumlah			37	100%

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan pada aspek karakteristik tampilan modul dapat dilihat pada gambar 5 berikut :



Gambar 5. Frekuensi Kelayakan Modul Berdasar Aspek Karakteristik Tampilan Modul

Berdasarkan gambar diatas, dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kelayakan modul berdasarkan aspek karakteristik tampilan modul kategori sangat setuju (sangat layak) sebesar 48,6% dan kategori setuju (layak) sebesar 51,40%. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan modul untuk menjadi media pembelajaran sudah baik dan menarik bagi siswa.

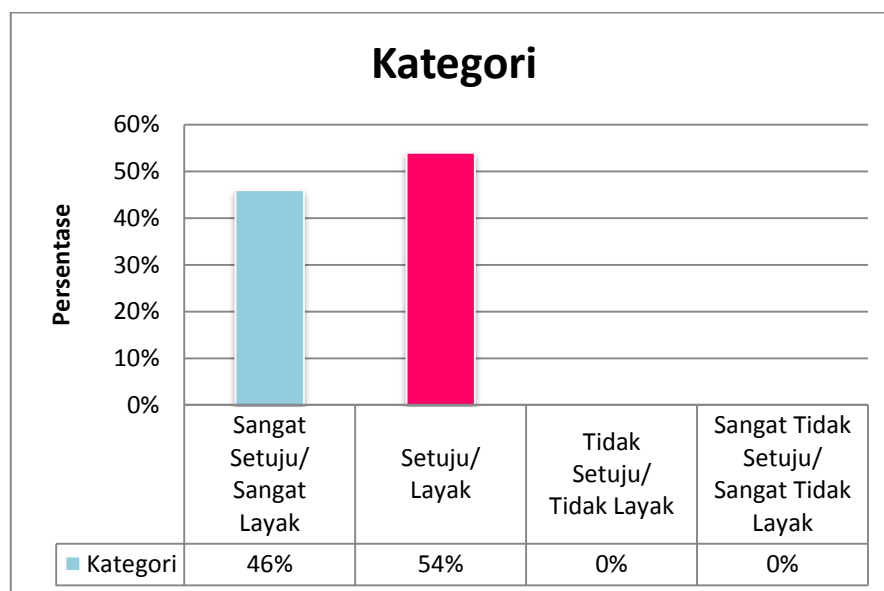
c) Aspek karakteristik modul sebagai media

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor pada aspek karakteristik modul sebagai media ditetapkan berdasar skor data penelitian skala bertingkat dengan rentang skor 1-4 untuk 10 butir soal, didapatkan skor terendah idealnya 10 dan skor tertinggi idealnya 40 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (Mi) sebesar 25 dan standar deviasi (SDi) sebesar 5. Hasil perhitungan penilaian siswa untuk aspek karakteristik modul sebagai media dapat dilihat pada tabel 16 berikut :

Tabel 16. Hasil Perhitungan Pada Aspek Karakteristik Modul Sebagai Media

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	32,6 ke atas	Sangat Setuju/Sangat Layak	17	46 %
2	26 – 32,5	Setuju/Layak	20	54 %
3	17,6 – 25	Tidak Setuju/Tidak Layak	0	0%
4	Di bawah 17,5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	0	0%
Jumlah			37	100%

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan pada aspek modul sebagai media dapat dilihat pada gambar 6 berikut :



Gambar 6. Frekuensi Kelayakan Modul Berdasar Aspek Karakteristik Modul Sebagai Media

Berdasarkan gambar diatas, dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kelayakan modul berdasarkan aspek karakteristik modul sebagai media kategori sangat setuju (sangat layak) sebesar 46% dan kategori setuju (layak) sebesar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa modul sudah dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baru bagi siswa.

d) Aspek Relevansi Materi

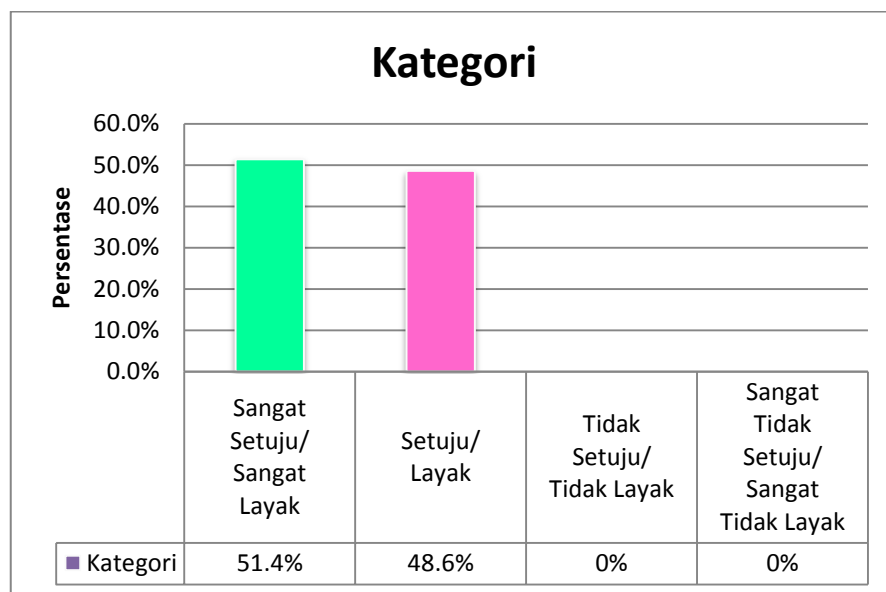
Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor pada aspek relevansi materi ditetapkan berdasar skor data penelitian skala bertingkat dengan rentang skor 1-4 untuk 13 butir soal, didapatkan skor terendah idealnya 13 dan skor tertinggi idealnya

52 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (M_i) sebesar 32,5 dan standar deviasi (SD_i) sebesar 6,5. Hasil perhitungan penilaian siswa untuk aspek relevansi materi dapat dilihat pada tabel 17 berikut :

Tabel 17. Hasil Perhitungan Pada Aspek Relevansi Materi

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	42,3 ke atas	Sangat Setuju/Sangat Layak	19	51,4 %
2	32,5 – 42,2	Setuju/Layak	18	48,6 %
3	22,8 – 32,5	Tidak Setuju/Tidak Layak	0	0%
4	Di bawah 22,7	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	0	0%
Jumlah			37	100%

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan pada aspek relevansi materi dapat dilihat pada gambar 7 berikut :



Gambar 7. Frekuensi Kelayakan Modul Berdasar Aspek Relevansi Materi

Berdasarkan gambar diatas, dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kelayakan modul berdasarkan relevansi materi kategori sangat setuju (sangat layak) sebesar 51,4% dan kategori setuju (layak) sebesar 48,6%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang ada di dalam modul sudah sesuai dengan kompetensi dasar.

e) Aspek keseluruhan

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor pada aspek keseluruhan ditetapkan berdasar skor data penelitian skala bertingkat dengan rentang skor 1-4 untuk 38 butir soal, didapatkan skor terendah idealnya 38 dan skor tertinggi idelanya 152 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (Mi) sebesar 95 dan standar deviasi (SDi) sebesar 19. Hasil perhitungan penilaian

siswa untuk aspek keseluruhan dapat dilihat pada tabel 18 berikut

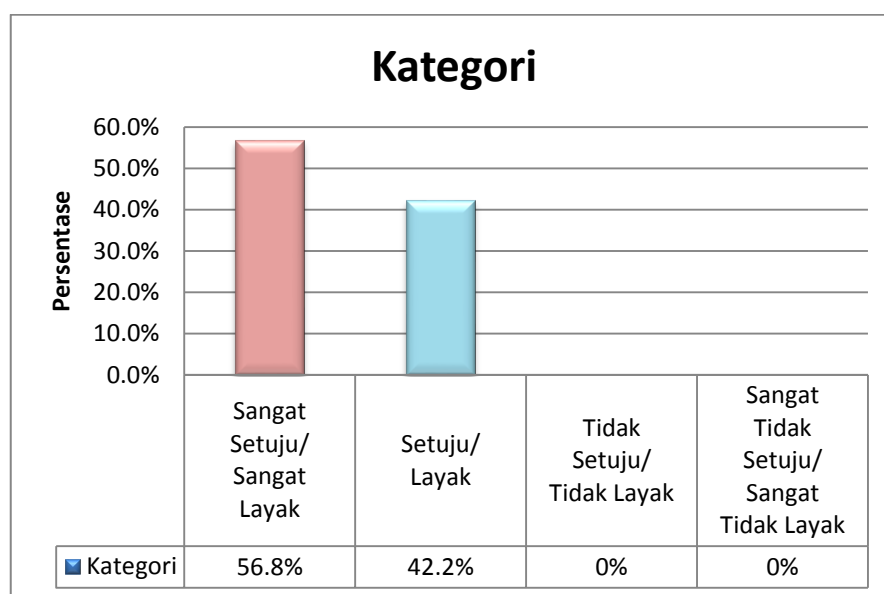
:

Tabel 18. Hasil Perhitungan Pada Aspek Keseluruhan

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	123,6 ke atas	Sangat Setuju/Sangat Layak	21	56,8 %
2	96 – 123,5	Setuju/Layak	16	42,2 %
3	66,6 – 95	Tidak Setuju/Tidak Layak	0	0%
4	Di bawah 66,5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	0	0%
Jumlah			37	100%

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan pada aspek keseluruhan

dapat dilihat pada gambar 8 berikut :



Gambar 8. Frekuensi Kelayakan Modul Berdasar Apek Keseluruhan

Berdasarkan gambar diatas, dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kelayakan modul berdasarkan aspek keseluruhan kategori sangat setuju (sangat layak) sebesar 56,8% dan kategori setuju (layak) sebesar 42,2%. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian modul secara keseluruhan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates.

C. Pembahasan

Pengembangan modul melalui 7 tahapan yaitu 1. Analisis kebutuhan dan karakteristik siswa; 2. Merumuskan tujuan; 3. Merumuskan butir materi; 4. Merumuskan alat pengukur keberhasilan; 5. Membuat naskah media; 6. Melakukan validasi ahli 7. Uji coba produk. Pengembangan modul ini dilakukan pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates. Pengembangan modul ini menggunakan *Software Photoshop CS6*. Penilaian modul ini dilakukan secara bertahap mulai dari validasi ahli materi dan ahli media hingga dilakukan uji coba kelompok besar. Rangkaian penilaian modul ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang valid sehingga modul dapat dikatakan layak digunakan dan bermanfaat bagi penggunanya.

Penilaian hasil dari kedua ahli materi menunjukkan bahwa Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi ini sangat setuju

(sangat layak) dengan masing-masing jumlah skor 71 dan 69 dalam aspek relevansi materi dan aspek kriteria pemilihan media. Ahli materi I oleh Ibu Dwi Artatik menilai aspek relevansi materi dengan Indikator ketepatan isi dengan silabus, ketepatan tujuan, pembagian materi dalam sub-sub bahasan, kejelasan materi, tingkat kesulitan materi, ketercapaian materi, pemahaman materi, kejelasan bentuk pengguna, kesesuaian dengan prosedur pengajaran, kemudahan pengguna, dan kejelasan sasaran pengguna dinilai sangat setuju (sangat layak). Sedangkan indikator kejelasan bahasa yang digunakan dan evaluasi materi dinilai setuju (layak) oleh ahli materi I. Pada aspek kriteria pemilihan media dengan indikator karakteristik media, strategi pembelajaran dan fungsi media tersebut dalam pembelajaran dinilai sangat setuju (sangat layak), sedangkan indikator mempertimbangkan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kondisi siswa dan ketersediaan waktu dan biaya nilai setuju (layak) oleh ahli materi I.

Ahli materi II oleh Ibu Siti Fazanah S.Pd menilai aspek relevansi dengan indikator ketepatan isi silabus, ketepatan tujuan, pemahaman materi, kejelasan petunjuk pengguna, kemudahan pengguna, kejelasan bahasa yang digunakan, evaluasi materi dan kejelasan sasaran pengguna dinilai sangat setuju (sangat layak) oleh ahli materi II, sedangkan indikator materi terbagi dalam sub-sub bahasan, kejelasan materi, tingkat kesulitan materi, ketercapaian materi dan kesesuaian dengan prosedur pengajaran dinilai setuju (layak) oleh ahli materi II. Pada aspek kriteria

pemilihan media indikator mempertimbangkan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kondisi siswa, karakteristik media dan fungsi media tersebut dalam pembelajaran dinilai sangat setuju (sangat layak) oleh ahli materi II. Sedangkan indikator strategi pembelajaran dan ketersediaan waktu dan biaya dinilai setuju (layak) oleh ahli materi II.

Hasil penilaian validasi dari ahli media menunjukkan bahwa Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi ini sangat setuju (sangat layak) dengan skor 86 dalam aspek fungsi dan manfaat media, karakteristik tampilan modul, dan karakteristik modul sebagai media pembelajaran. Ahli media menilai aspek fungsi dan manfaat media dengan indikator mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, membangkitkan motivasi belajar dan mengatasi sikap pasif siswa dinilai sangat setuju (sangat layak) oleh ahli media sedangkan pada indikator memperjelas penyajian, mempermudah pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman siswa dinilai setuju (layak) oleh ahli media. Pada aspek karakteristik tampilan modul dengan indikator kesesuaian judul cover dengan isi modul dan format dinilai sangat setuju (sangat layak) oleh ahli media sedangkan untuk indikator menarik minat siswa, komposisi warna serasi, konsistensi, organisasi, daya tarik, ukuran huruf dan penggunaan spasi kosong dinilai setuju (layak) oleh ahli media.

Setelah dikatakan layak oleh ahli materi dan ahli media, selanjutnya Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi ini diujicobakan dalam kelompok besar kepada siswa kelas X AP 1 dan X

AP 3 di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Jumlah skor penilaian dari data uji coba kelompok besar yang melibatkan 37 siswa dengan 38 indikator adalah 4599 dengan rerata skor 121. Frekuensi untuk interval skor 123,6 ke atas sebanyak 21 siswa dengan kategori sangat setuju (sangat layak) sedangkan frekuensi untuk interval skor 96 – 123,5 sebanyak 16 siswa dengan kategori setuju (layak). Dari hasil tersebut dapat dikatakan Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi menurut penilaian siswa adalah sangat setuju (sangat layak) dijadikan media pembelajaran baru bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ahli materi, ahli media dan siswa sebagai uji coba produk, modul ini memiliki kelebihan sebagai berikut :

1. Modul ini bisa dijadikan media pembelajaran baru bagi guru dan juga untuk siswa.
2. Modul ini dapat memudahkan siswa dalam belajar Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi.
3. Modul ini dapat membuat siswa semangat dalam proses pembelajaran karena modul ini dibuat menarik dengan contoh dan gambar-gambar.
4. Modul ini membuat siswa lebih fokus dalam pembelajaran karena terpaku untuk memperhatikan modul dan kegiatan catat mencatat menjadi berkurang dan tidak cepat bosan.

5. Modul ini membuat siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar karena siswa bisa belajar sendiri dan juga dapat mengerjakan soal latihan yang ada.

Pengembangan Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi tidak sepenuhnya berjalan baik, adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian pengembangan modul ini antara lain :

1. Produk Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi yang dihasilkan masih dalam tingkat pemula karena hanya mencakup satu mata pelajaran saja.
2. Uji coba kelompok besar Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi hanya dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Wates.
3. Pengembang hanya mengetahui kelayakan Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi tanpa mengetahui keefektifannya dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan media pembelajaran berupa modul menghasilkan *output* berupa Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi untuk SMK Muhammadiyah 1 Wates. Pengembangan modul ini melalui 7 tahapan sebagai berikut : a) Analisis kebutuhan dan karakteristik siswa; b) Merumuskan tujuan; c) Merumuskan butir-butir materi; d) Menyusun alat pengukur keberhasilan; e) Membuat naskah media; f) Melakukan validasi ahli; g) Melakukan uji coba kelayakan.
 - a) Analisis kebutuhan dan karakteristik siswa dilakukan dengan menganalisis dengan observasi dengan hasil sebagai berikut :
 - 1) kegiatan belajar di kelas masih menggunakan metode konvensional/ceramah sehingga guru menjadi patokan siswa;
 - 2) Buku acuan guru hanya satu, modul sama sekali belum tersedia;
 - 3) Siswa selalu mencatat seluruh materi yang diajarkan guru sehingga siswa menjadi sibuk mencatat dan kurang fokus dalam pembelajaran;
 - 4) Siswa pasif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka diperlukan media pembelajaran yang bisa merangsang dan membangkitkan semangat belajar siswa, serta media pembelajaran yang bisa digunakan baik secara individu maupun kelompok. Diperlukan media pembelajaran yang bisa menumbuhkan kemandirian belajar siswa dengan menciptakan soal-soal latihan.

- b) Merumuskan tujuan adalah tahap setelah melakukan analisis kebutuhan dan karaktersiswa. Tahap ini mencakup penyesuaian dengan silabus dengan menjabarkan tujuan dari setiap materi kegiatan pembelajaran sehingga nantinya indikator keberhasilan di silabus dapat tercapai.
- c) Merumuskan materi merupakan tahap ketiga setelah merumuskan tujuan. Merumuskan materi dilakukan dengan menggunakan beberapa buku untuk menghasilkan materi yang sesuai dengan silabus yang digunakan SMK Muhammadiyah 1 Wates dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d) Menyusun alat pengukur keberhasilan tahap setelah merumuskan materi. Alat pengukur keberhasilan dilakukan dengan membuat tes-tes formatif baik berbentuk pilihan ganda maupun essay dengan tingkat kesulitan yang berbeda, selain itu juga diberikan soal-soal praktek yang mengajak siswa untuk beraktivitas baik secara individu maupun kelompok.

- e) Membuat naskah media merupakan langkah kelima. Tahap ini adalah menyatukan seluruh tahap satu hingga tahap keempat. Kerangka modul yang dihasilkan sebagai berikut : 1) Judul modul, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul dan *glosarium*; 2) Pendahuluan; 3) Kegiatan belajar satu hingga tiga; 4) Evaluasi; 5) Penutup.
 - f) Melakukan validasi ahli merupakan langkah keenam setelah produk modul dihasilkan. Validasi modul dilakukan oleh 2 ahli materi dan 1 ahli media.
 - g) Melakukan uji coba kelayakan adalah langkah terakhir dari pengembangan modul. Uji coba kelayakan dilakukan dalam 1 tahap yaitu dengan uji coba kelompok besar.
2. Penilaian Kelayakan Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi oleh ahli materi I dalam aspek relevansi materi mendapatkan skor 50 dengan kategori sangat setuju (sangat layak), aspek kriteria pemilihan media memperoleh skor 21 dengan kategori sangat setuju (sangat layak). Ahli materi II dalam aspek relevansi materi memperoleh skor 47 dengan kategori sangat setuju (sangat layak) dan aspek kriteria pemilihan media memperoleh skor 22 dengan kategori sangat setuju (sangat layak). Penilaian kelayakan modul oleh ahli media dalam aspek fungsi dan manfaat memperoleh skor 21 dengan kategori sangat setuju (sangat layak), aspek karakteristik tampilan modul memperoleh skor 29 dengan

kategori setuju (layak), dan aspek karakteristik modul sebagai media memperoleh skor 36 dengan kategori sangat setuju (sangat layak).

3. Penilaian Kelayakan Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi oleh siswa memperoleh frekuensi untuk interval skor 123,6 ke atas sebanyak 21 siswa dengan kategori sangat setuju (sangat layak) sedangkan frekuensi untuk interval skor 96 – 123,5 sebanyak 16 siswa dengan kategori setuju (layak).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi, pendidik sebaiknya berinovasi untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Bagi peneliti lain dan pembaca, uji coba tidak dilakukan pada satu sekolah saja sehingga dapat dilihat kemanfaatannya di sekolah lainnya yang memiliki karakteristik siswa yang berbeda dan penelitian tidak hanya pada kelayakannya saja tetapi dapat dikembangkan sampai keefektifannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. (2014). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Pers
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pengajaran*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul : Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Jogjakarta : Gava Media
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Jogjakarta : Mitra Cendikia Press
- Nana Sudjana. (1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nasution S. (2008). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. (1993). *Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembinaan Ketenagakerjaan*. Bandung : PT. Trigenda Karya
- _____. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti
- _____. (2002). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinarbaru Algessindo
- _____. (2006). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujadi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Suranto AW. (2005). *Prinsip Komunikasi Untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran*. Jogjakarta : Media Wacana

Sutirman. (2013). *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta : Graha Ilmu

LAMPIRAN

LAMPIRAN INSTRUMEN ANGKET

- **Angket untuk ahli materi**
- **Angket untuk ahli media**
- **Angket untuk siswa**

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth. Dwi Artati S.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini, perkenankanlah saya memohon waktu Ibu untuk mengisi angket penelitian dari saya yang berjudul “ Pengembangan Modul Pembelajaran Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates” yang berisi butir pernyataan. Angket ini semata-mata dimaksudkan dan digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi sebaga syarat untuk menyelesaikan studi saya di Program Studi Administrasi Perkantoran, Jurusan Pendidikan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Angket ini bukanlah tes atau jawaban yang akan dinilai benar atau salah. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dimohon Ibu memberikan jawaban terbaik sesuai dengan keadaan dan pendapat Ibu yang sesungguhnya. Jawaban dan identitas dari Ibu dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapakan terima kasih.

Yogyakarta, November 2015

Hormat saya,

Shendy E.R.A

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah seluruh pertanyaan berikut ini dengan teliti.
3. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, kemudian berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan pernyataan-pernyataan di bawah ini :

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Bila Bapak/Ibu memberikan jawaban, maka lingkarilah, kemudian berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
5. Mohon diisi semua item pernyataan tanpa ada yang terlewatkan.

Nama :

JenisKelamin :

Usia :

A. Pernyataan

No	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
	Relevansi materi pembelajaran				
1.	Isi materi pada modul disesuaikan dengan silabus yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Wates.				
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan belajar				
3.	Penjelasan materi dari tiap sub-sub pokok bahasan				
4.	Materi di bagi pada sub-sub pokok bahasan sesuai dengan silabus				
5.	Tingkat kesulitan pemahaman isi materi yang ada pada modul sesuai dengan kemampuan siswa.				
6.	Ketercapaian materi dengan alokasi waktu yang telah di tentukan				
7.	Materi yang disajikan dalam modul ini dapat dipahami siswa dalam kegiatan pembelajaran karena didukung gambar dan langkah kerja				
8.	Kejelasan petunjuk penggunaan (petunjuk belajar)				
9.	Isi materi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi sesuai dengan prosedur pengajaran pada mata pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates				
10.	Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi mudah digunakan oleh siswa				
11.	Penggunaan bahasa pada isis materi mudah dipahami oleh siswa				
12.	Tingkat kesulitan tes/soal sesuai dengan kemampuan siswa				

13.	Kejelasan sasaran pengguna modul untuk siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates				
	Kriteria pemilihan media				
14.	Mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
15.	Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi disesuaikan dengan kondisi siswa				
16.	Karakteristik media yang dipilih sesuai kebutuhan sekolah				
17.	Isi modul disesuaikan dengan strategi pembelajaran				
18.	Ketersediaan waktu dan biaya				
19.	Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi berfungsi dalam pembelajaran.				

B. Saran / revisi

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Relevansi materi dan relevansi media terhadap aspek materi pembelajaran dan kriteria pemilihan media Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi untuk peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates dinyatakan :

- a. Layak digunakan dalam pembuatan modul tanpa revisi
- b. Layak digunakan dalam pembuatan modul dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan.

Yogyakarta, November 2015

Ahli Materi

Dwi Artati S.Pd
Nip.

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth. Siti Fazanah S.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini, perkenankanlah saya memohon waktu Ibu untuk mengisi angket penelitian dari saya yang berjudul “ Pengembangan Modul Pembelajaran Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates” yang berisi butir pernyataan. Angket ini semata-mata dimaksudkan dan digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi sebaga syarat untuk menyelesaikan studi saya di Program Studi Administrasi Perkantoran, Jurusan Pendidikan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Angket ini bukanlah tes atau jawaban yang akan dinilai benar atau salah. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dimohon Ibu memberikan jawaban terbaik sesuai dengan keadaan dan pendapat Bapak yang sesungguhnya. Jawaban dan identitas dari Ibu dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2015

Hormat saya,

Shendy E.R.A

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah seluruh pertanyaan berikut ini dengan teliti.
3. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, kemudian berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan pernyataan-pernyataan di bawah ini :

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Bila Bapak/Ibu memberikan jawaban, maka lingkarilah, kemudian berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
5. Mohon diisi semua item pernyataan tanpa ada yang terlewatkan.

Nama :

JenisKelamin :

Usia :

A. Pernyataan

No	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
	Relevansi materi pembelajaran				
2.	Isi materi pada modul disesuaikan dengan silabus yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Wates.				
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan belajar				
3.	Penjelasan materi dari tiap sub-sub pokok bahasan				
4.	Materi di bagi pada sub-sub pokok bahasan sesuai dengan silabus				
5.	Tingkat kesulitan pemahaman isi materi yang ada pada modul sesuai dengan kemampuan siswa.				
6.	Ketercapaian materi dengan alokasi waktu yang telah di tentukan				
7.	Materi yang disajikan dalam modul ini dapat dipahami siswa dalam kegiatan pembelajaran karena didukung gambar dan langkah kerja				
8.	Kejelasan petunjuk penggunaan (petunjuk belajar)				
9.	Isi materi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi sesuai dengan prosedur pengajaran pada mata pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates				
10.	Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi mudah digunakan oleh siswa				
11.	Penggunaan bahasa pada isis materi mudah dipahami oleh siswa				
12	Tingkat kesulitan tes/soal sesuai dengan kemampuan siswa				

13.	Kejelasan sasaran pengguna modul untuk siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates				
	Kriteria pemilihan media				
14.	Mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
15.	Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi disesuaikan dengan kondisi siswa				
16.	Karakteristik media yang dipilih sesuai kebutuhan sekolah				
17.	Isi modul disesuaikan dengan strategi pembelajaran				
18.	Ketersediaan waktu dan biaya				
19.	Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi berfungsi dalam pembelajaran.				

B. Saran / revisi

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Relevansi materi dan relevansi media terhadap aspek materi pembelajaran dan kriteria pemilihan media Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi untuk peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates dinyatakan :

- d. Layak digunakan dalam pembuatan modul tanpa revisi
- e. Layak digunakan dalam pembuatan modul dengan revisi
- f. Tidak layak digunakan.

Yogyakarta, November 2015

Ahli Materi

Siti Fazanah S.Pd
Nip.

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak Sutirman M.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini, perkenankanlah saya memohon waktu Bapak untuk mengisi angket penelitian dari saya yang berjudul “ Pengembangan Modul Pembelajaran Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates” yang berisi butir pernyataan. Angket ini semata-mata dimaksudkan dan digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya di Program Studi Administrasi Perkantoran, Jurusan Pendidikan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Angket ini bukanlah tes atau jawaban yang akan dinilai benar atau salah. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dimohon Bapak memberikan jawaban terbaik sesuai dengan keadaan dan pendapat Bapak yang sesungguhnya. Jawaban dan identitas dari Bapak dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan Bapak untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2015

Hormat saya,

Shendy E.R.A

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah seluruh pertanyaan berikut ini dengan teliti.
3. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan pernyataan-pernyataan di bawah ini :

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Bila Bapak/Ibu memberikan jawaban, maka lingkarilah, kemudian berilah tanda centang(✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
5. Mohon diisi semua item pernyataan tanpa ada yang terlewatkan.

Nama :

JenisKelamin :

Usia :

A. Pernyataan

No	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
	Fungsi dan manfaat media				
3.	Penggunaan modul pembelajaran, memperjelas materi bagi siswa karena materi yang terdapat dalam modul ringkas dan jelas				
2.	Penggunaan modul ini dapat memberikan persepsi yang sama sehingga mempermudah proses pembelajaran				
3.	Penggunaan modul ini dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera siswa,				
4.	Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi dapat membangkitkan motivasi belajar siswa				
5.	Penggunaan modul ini dapat melibatkan siswa lebih aktif.				
6.	Penggunaan modul ini dapat meningkatkan pemahaman siswa karena materi disajikan secara sistematis dan langkah kerja yang jelas.				
	Karakteristik tampilan modul				
7.	Tampilan cover modul ini dapat menarik minat belajar siswa				
8.	Komposisi warna yang digunakan pada modul ini serasi				
9.	Judul modul yang terdapat dalam cover sudah sesuai dengan isi modul				
10.	Menggunakan jarak spasi yang konsisten				
11.	Menggunakan format kertas yang konsisten (vertikal) pada tiap halamannya				

12.	Mencantumkan cetak miring untuk menekankan istilah asing dan cetak tebal untuk menekankan hal-hal yang penting.				
13.	Disertai gambar yang disesuaikan dengan proporsinya, kombinasi warna dan gambar pada sampulnya sehingga terlihat menarik perhatian siswa.				
14.	Perbandingan hurufnya proporsional antara judul, sub judul dan isi naskah.				
15.	Disertai tempat kosong untuk memberikan jeda antar kegiatan.				
	Karakteristikmodulsebagai media				
16.	Melalui modul ini siswa mampu belajar sendiri, tidak tergantung pada pihak lain (<i>self instructional</i>)				
17.	Materi yang disajikan terdiri dari satu unit kompetensi yaitu kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (<i>Self Contained</i>)				
18.	Penggunaan modul ini tidak harus bersama-sama digunakan dengan sumber belajar lain atau berdiri sendiri (<i>stand alone</i>)				
19.	Materi modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi dapat digunakan kurun waktu saat ini, karena sesuai dengan perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) (<i>adaptive</i>)				
20.	Modul mudah dipelajari oleh siswa (<i>user friendly</i>) karena bahasanya sederhana, lugas dan mudah dipahami siswa.				
21.	Proses pembelajaran dengan modul dapat membuat siswa tidak tergantung sepenuhnya pada guru.				
22.	Modul ini terdapat glosarium (penjelasan istilah asing) sehingga dapat membangkitkan minat				

	siswa untuk belajar				
23.	Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam penggunaan modul ini.				
24.	Perumusan tujuan instruksional dalam modul sudah jelas				
25.	Sistematika isi materi disusun secara berurutan sehingga siswa mudah mengikuti.				

B. Saran / revisi

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Aspek fungsi dan manfaat media, karakteristik tampilan modul dan karakteristik modul sebagai media pembelajaran pada Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi untuk peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates dinyatakan :

- a. Layak digunakan dalam pembuatan modul tanpa revisi
- b. Layak digunakan dalam pembuatan modul dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan.

Yogyakarta, November 2015

Ahli Media

Sutirman, M.Pd
Nip.

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Bapak /Ibu pada kolom yang telah disediakan. Seluruh jawaban dan identitas dijamin kerahasiaannya.
2. Bacalah seluruh pertanyaan berikut ini dengan teliti.
3. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, kemudian berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan pernyataan-pernyataan di bawah ini :

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Bila Bapak/Ibu ingin mengganti jawaban, maka lingkarilah jawaban yang lama, kemudian berilah tanda centang(√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
5. Mohon diisi semua item pernyataan tanpa ada yang terlewatkan.

Nama :

JenisKelamin :

Usia :

A. Pernyataan

NO	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
	Fungsi dan manfaat media				
1.	Penggunaan modul pembelajaran, memperjelas materi bagi siswa karena materi yang terdapat dalam modul ringkas dan jelas				
2.	Penggunaan modul ini dapat memberikan persepsi yang sama sehingga mempermudah proses pembelajaran				
3.	Penggunaan modul ini dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera siswa,				
4.	Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi dapat membangkitkan motivasi belajar siswa				
5.	Penggunaan modul ini dapat melibatkan siswa lebih aktif.				
6.	Penggunaan modul ini dapat meningkatkan pemahaman siswa karena materi disajikan secara sistematis dan langkah kerja yang jelas.				
	Karakteristik tampilan modul				
7.	Tampilan cover modul ini dapat menarik minat belajar siswa				
8.	Komposisi warna yang digunakan pada modul ini serasi				
9.	Judul modul yang terdapat dalam cover sudah sesuai dengan isi modul				
10.	Menggunakan jarak spasi yang konsisten				
11	Menggunakan format kertas yang konsisten (vertikal) pada tiap halamannya				

12.	Mencantumkan cetak miring untuk menekankan istilah asing dan cetak tebal untuk menekankan hal-hal yang penting.				
13.	Disertai gambar yang disesuaikan dengan proporsinya, kombinasi warna dan gambar pada sampulnya sehingga terlihat menarik perhatian siswa.				
14.	Perbandingan hurufnya proporsional antara judul, sub judul dan isi naskah.				
15.	Disertai tempat kosong untuk memberikan jeda antar kegiatan.				
	Karakteristik modul sebagai media				
16.	Melalui modul ini siswa mampu belajar sendiri, tidak tergantung pada pihak lain (<i>self instructional</i>)				
17.	Materi yang disajikan terdiri dari satu unit kompetensi yaitu kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (<i>Self Contained</i>)				
18.	Penggunaan modul ini tidak harus bersama-sama digunakan dengan sumber belajar lain atau berdiri sendiri (<i>stand alone</i>)				
19.	Materi modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi dapat digunakan kurun waktu saat ini, karena sesuai dengan perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) (<i>adaptive</i>)				
20.	Modul mudah dipelajari oleh siswa (<i>user friendly</i>) karena bahasanya sederhana, lugas dan mudah dipahami siswa.				
21.	Proses pembelajaran dengan modul dapat membuat siswa tidak tergantung sepenuhnya pada guru.				

22.	Modul ini terdapat glosarium (penjelasan istilah asing) sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar				
23.	Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam penggunaan modul ini.				
24.	Perumusan tujuan instruksional dalam modul sudah jelas				
25.	Sistematika isi materi disusun secara berurutan sehingga siswa mudah mengikuti.				
	Relevansi materi pembelajaran				
26.	Isi materi pada modul disesuaikan dengan silabus yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Wates.				
27.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan belajar				
28.	Penjelasan materi dari tiap sub-sub pokok bahasan				
29.	Materi di bagi pada sub-sub pokok bahasan sesuai dengan silabus				
30.	Tingkat kesulitan pemahaman isi materi yang ada pada modul sesuai dengan kemampuan siswa.				
31.	Ketercapaian materi dengan alokasi waktu yang telah di tentukan				
32.	Materi yang disajikan dalam modul ini dapat dipahami siswa dalam kegiatan pembelajaran karena didukung gambar dan langkah kerja				
33.	Kejelasan petunjuk penggunaan (petunjuk belajar)				

34.	Isi materi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi sesuai dengan prosedur pengajaran pada mata pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates				
35.	Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi mudah digunakan oleh siswa				
36.	Penggunaan bahasa pada isis materi mudah dipahami oleh siswa				
37.	Tingkat kesulitan tes/soal sesuai dengan kemampuan siswa				
38.	Kejelasan sasaran pengguna modul untuk siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates				

LAMPIRAN HASIL VALIDASI AHLI MATERI

- **Aspek Relevansi Materi**
- **Aspek Kriteria Pemilihan Media**
 - **Aspek Keseluruhan**

**HASIL VALIDASI MODUL MENGAPLIKASIKAN KETERAMPILAN
DASAR KOMUNIKASI OLEH AHLI MATERI**

ASPEK RELEVANSI MATERI

No Item	Skor Responden		Jumlah Item
	1	2	
1	4	4	2
2	4	4	2
3	4	3	2
4	4	3	2
5	4	3	2
6	4	3	2
7	4	4	2
8	4	4	2
9	4	3	2
10	4	4	2
11	3	4	2
12	3	4	2
13	4	4	2
Jumlah	50	47	26
Total Jumlah	97		
Rerata	3.73		

ASPEK RELEVANSI MATERI

$$\text{Jumlah butir soal} = 13$$

$$\text{Jumlah total skor} = 97$$

$$\text{Skor terendah ideal} = 1 \times 13 = 13$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 13 = 52$$

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (52 + 13) \\ &= \frac{1}{2} (65) = 32,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (52 - 13) \\ &= \frac{1}{6} (39) = 6,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju/Sangat layak} &= X > \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 97 > 32,5 + 1,5 (6,5) \\ &= 97 > 32,5 + 9,75 \\ &= 97 > 42,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju/Layak} &= \text{Mi} < X < \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 32,5 < 97 < 32,5 + 1,5 (6,5) \\ &= 32,5 < 97 < 32,5 + 9,75 \\ &= 32,5 < 97 < 42,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tidak Setuju/Tidak Layak} &= M_i - 1,5 (SD_i) < X < M_i \\
 &= 32,5 - 1,5 (6,5) < 97 < 32,5 \\
 &= 32,5 - 9,75 < 97 < 32,5 \\
 &= 22,75 < 97 < 32,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak} &= X < M_i - 1,5 (SD_i) \\
 &= 97 < 32,5 - 1,5 (6,5) \\
 &= 97 < 32,5 - 9,75 \\
 &= 97 < 22,75
 \end{aligned}$$

Tabel Hasil Perhitungan Pada Aspek Relevansi Materi

No	Kategori	Interval Skor	Jumlah Skor Ahli Materi I	Jumlah Skor Ahli Materi II
1	Sangat Setuju/Sangat Layak	42,3 Ke atas	50	47
2	Setuju/Layak	32,6 – 42,2		
3	Tidak Setuju/Tidak Layak	22,8 - 32,5		
4	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	Di bawah 22,7		

ASPEK KRITERIA PEMILIHAN MEDIA

No Item	SkorResponden		Jumlah Item
	1	2	
1	3	4	2
2	3	4	2
3	4	4	2
4	4	3	2
5	3	3	2
6	4	4	2
Jumlah	21	22	12
Total Jumlah	43		
Rerata	3.58		

ASPEK KRITERIA PEMILIHAN MEDIA

$$\text{Jumlah butir soal} = 6$$

$$\text{Jumlah total skor} = 43$$

$$\text{Skor terendah ideal} = 1 \times 6 = 6$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 6 = 24$$

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\ &= \frac{1}{2} (30) = 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (24 - 6) \\ &= \frac{1}{6} (18) = 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju/Sangat Layak} &= X > \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 43 > 15 + 1,5 (3) \\ &= 43 > 15 + 4,5 \\ &= 43 > 19,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju/Layak} &= \text{Mi} < X < \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 15 < 43 < 15 + 1,5 (3) \\ &= 15 < 43 < 15 + 4,5 \\ &= 15 < 43 < 19,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tidak Setuju/Tidak Layak} &= M_i - 1,5 (SD_i) < X < M_i \\
 &= 15 - 1,5 (3) < 43 < 15 \\
 &= 15 - 4,5 < 43 < 15 \\
 &= 10,5 < 43 < 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak} &= X < M_i - 1,5 (SD_i) \\
 &= 43 < 15 - 1,5 (3) \\
 &= 43 < 15 - 4,5 \\
 &= 43 < 10,5
 \end{aligned}$$

Tabel Hasil Perhitungan Pada Aspek Pemilihan Media

No	Kategori	Interval Skor	Jumlah Skor Ahli Materi I	Jumlah Skor Ahli Materi II
1	Sangat Setuju/Sangat Layak	19,6 Ke atas	21	22
2	Setuju/Layak	16 – 19,5		
3	Tidak Setuju/Tidak Layak	10,6 - 15		
4	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	Di bawah 10,5		

ASPEK KESELURUHAN

No Item	SkorResponden		Jumlah Item
	1	2	
1	4	4	2
2	4	4	2
3	4	3	2
4	4	3	2
5	4	3	2
6	4	3	2
7	4	4	2
8	4	4	2
9	4	3	2
10	4	4	2
11	3	4	2
12	3	4	2
13	4	4	2
14	3	4	2
15	3	4	2
16	4	4	2
17	4	3	2
18	3	3	2
19	4	4	2
Jumlah	71	69	38
Total Jumlah	140		
Rerata	3.68		

ASPEK KESELURUHAN VALIDASI AHLI MATERI

$$\text{Jumlah butir soal} = 19$$

$$\text{Jumlah total skor} = 140$$

$$\text{Skor terendah ideal} = 1 \times 19 = 19$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 19 = 76$$

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\ &= \frac{1}{2} (95) = 47,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (76 - 19) \\ &= \frac{1}{6} (57) = 9,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju/Sangat Layak} &= X > \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 140 > 47,5 + 1,5 (9,5) \\ &= 140 > 47,5 + 14,25 \\ &= 140 > 61,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju/Layak} &= \text{Mi} < X < \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 47,5 < 140 < 47,5 + 1,5 (9,5) \\ &= 47,5 < 140 < 47,5 + 14,25 \\ &= 47,5 < 140 < 61,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tidak Setuju/Tidak Layak} &= M_i - 1,5 (SD_i) < X < M_i \\
 &= 47,5 - 1,5 (9,5) < 140 < 47,5 \\
 &= 47,5 - 14,25 < 140 < 47,5 \\
 &= 33,25 < 140 < 47,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak} &= X < M_i - 1,5 (SD_i) \\
 &= 140 < 47,5 - 1,5 (9,5) \\
 &= 140 < 47,5 - 14,25 \\
 &= 140 < 33,25
 \end{aligned}$$

Tabel Hasil Perhitungan Pada Aspek Keseluruhan

No	Kategori	Interval Skor	Jumlah Skor Ahli Materi I	Jumlah Skor Ahli Materi II
1	Sangat Setuju/Sangat Layak	61,8 Ke atas	71	69
2	Setuju/Layak	47,6 – 61,7		
3	Tidak Setuju/Tidak Layak	33,3 – 47,5		
4	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	Di bawah 33,2		

LAMPIRAN HASIL VALIDASI AHLI MEDIA

- **Aspek Fungsi dan Manfaat Media**
- **Aspek Karakteristik Tampilan Modul**
- **Aspek Karakteristik Modul Sebagai Media**

**HASIL VALIDASI MODUL MENGAPLIKASIKAN KETERAMPILAN
DASAR KOMUNIKASI OLEH AHLI MEDIA**

ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT MEDIA

No Item	Skor Responden	Jumlah Item
1	3	1
2	3	1
3	4	1
4	4	1
5	4	1
6	3	1
Jumlah	21	6
Rerata	3.50	

ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT MEDIA

$$\text{Jumlah butir soal} = 6$$

$$\text{Jumlah total skor} = 21$$

$$\text{Skor terendah ideal} = 1 \times 6 = 6$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 6 = 24$$

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\ &= \frac{1}{2} (30) = 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (24 - 6) \\ &= \frac{1}{6} (18) = 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju/Sangat Layak} &= X > \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 21 > 15 + 1,5 (3) \\ &= 21 > 15 + 4,5 \\ &= 21 > 19,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju/Layak} &= \text{Mi} < X < \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 15 < 21 < 15 + 1,5 (3) \\ &= 15 < 21 < 15 + 4,5 \\ &= 15 < 21 < 19,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tidak Setuju/Tidak Setuju} &= M_i - 1,5 (SD_i) < X < M_i \\
 &= 15 - 1,5 (3) < 21 < 15 \\
 &= 15 - 4,5 < 21 < 15 \\
 &= 10,5 < 21 < 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Setuju} &= X < M_i - 1,5 (SD_i) \\
 &= 21 < 15 - 1,5 (3) \\
 &= 21 < 15 - 4,5 \\
 &= 21 < 10,5
 \end{aligned}$$

Tabel Hasil Perhitungan Pada Aspek Fungsi dan Manfaat

No	Kategori	Interval Skor	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju/Sangat Layak	19,6 Keatas	21
2	Setuju/Layak	16 – 19,5	
3	Tidak Setuju/Tidak Layak	10,6–15	
4	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	Di bawah 10,5	

ASPEK KARAKTERISTIK TAMPILAN MODUL

No Item	Skor Responden	Jumlah Item
1	3	1
2	3	1
3	4	1
4	3	1
5	4	1
6	3	1
7	3	1
8	3	1
9	3	1
Jumlah	29	9
Rerata	3.22	

ASPEK KARAKTERISTIK TAMPILAN MODUL

$$\text{Jumlah butir soal} = 9$$

$$\text{Jumlah total skor} = 29$$

$$\text{Skor terendah ideal} = 1 \times 9 = 9$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 9 = 36$$

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (36 + 9) \\ &= \frac{1}{2} (45) = 22,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (36 - 9) \\ &= \frac{1}{6} (27) = 4,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju/Sangat Layak} &= X > \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 29 > 22,5 + 1,5 (4,5) \\ &= 29 > 22,5 + 6,75 \\ &= 29 > 29,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju/ Layak} &= \text{Mi} < X < \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 22,5 < 29 < 22,5 + 1,5 (4,5) \\ &= 22,5 < 29 < 22,5 + 6,75 \\ &= 22,5 < 29 < 29,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tidak Setuju/Tidak Layak} &= M_i - 1,5 (SD_i) < X < M_i \\
 &= 22,5 - 1,5 (4,5) < 29 < 22,5 \\
 &= 22,5 - 6,75 < 29 < 22,5 \\
 &= 15,75 < 29 < 22,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak} &= X < M_i - 1,5 (SD_i) \\
 &= 29 < 22,5 - 1,5 (4,5) \\
 &= 29 < 22,5 - 6,75 \\
 &= 29 < 15,75
 \end{aligned}$$

Tabel Hasil Perhitungan Pada Aspek Karakteristik Tampilan Modul

No	Kategori	Interval Skor	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju/Sangat Layak	29,3 ke atas	29
2	Setuju/Layak	22,6 – 29,2	
3	Tidak Setuju/Tidak Layak	15,8 – 22,5	
4	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	Di bawah 15,7	

ASPEK KARAKTERISTIK MODUL SEBAGAI MEDIA

No Item	Skor Responden	Jumlah Item
1	4	1
2	4	1
3	4	1
4	3	1
5	3	1
6	4	1
7	3	1
8	4	1
9	4	1
10	3	1
Jumlah	36	10
Rerata	3.60	

ASPEK KARAKTERISTIK MODUL SEBAGAI MEDIA

$$\text{Jumlah butir soal} = 10$$

$$\text{Jumlah total skor} = 36$$

$$\text{Skor terendah ideal} = 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 10 = 40$$

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (40 + 10) \\ &= \frac{1}{2} (50) = 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (40 - 10) \\ &= \frac{1}{6} (30) = 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju/Sangat Layak} &= X > \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 36 > 25 + 1,5 (5) \\ &= 36 > 25 + 7,5 \\ &= 36 > 32,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju/ Layak} &= \text{Mi} < X < \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 25 < 36 < 25 + 1,5 (5) \\ &= 25 < 36 < 25 + 7,5 \\ &= 25 < 36 < 32,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tidak Setuju/Tidak Layak} &= M_i - 1,5 (SD_i) < X < M_i \\
 &= 25 - 1,5 (5) < 36 < 25 \\
 &= 25 - 7,5 < 36 < 25 \\
 &= 17,5 < 36 < 25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak} &= X < M_i - 1,5 (SD_i) \\
 &= 36 < 25 - 1,5 (5) \\
 &= 36 < 25 - 7,5 \\
 &= 36 < 17,5
 \end{aligned}$$

Tabel Hasil Perhitungan Pada Aspek Karakteristik Modul Sebagai Media

No	Kategori	Interval Skor	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju/Sangat Layak	32,6 Ke atas	36
2	Setuju/Layak	26 – 32,5	
3	Tidak Setuju/Tidak Layak	17,6 – 25	
4	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	Di bawah 17,5	

ASPEK KESELURUHAN

No Item	Skor Responden	Jumlah Item
1	3	1
2	3	1
3	4	1
4	4	1
5	4	1
6	3	1
7	3	1
8	3	1
9	4	1
10	3	1
11	4	1
12	3	1
13	3	1
14	3	1
15	3	1
16	4	1
17	4	1
18	4	1
19	3	1
20	3	1
21	4	1
22	3	1
23	4	1
24	4	1
25	3	1
Jumlah	86	25
Rerata	3.44	

ASPEK KESELURUHAN

$$\text{Jumlah butir soal} = 25$$

$$\text{Jumlah total skor} = 86$$

$$\text{Skor terendah ideal} = 1 \times 25 = 25$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 25 = 100$$

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (100 + 25) \\ &= \frac{1}{2} (125) = 62,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (100 - 25) \\ &= \frac{1}{6} (75) = 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju/Sangat Layak} &= X > \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 86 > 62,5 + 1,5 (12,5) \\ &= 86 > 62,5 + 18,75 \\ &= 86 > 81,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju/ Layak} &= \text{Mi} < X < \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 62,5 < 86 < 62,5 + 1,5 (12,5) \\ &= 62,5 < 86 < 62,5 + 18,75 \\ &= 62,5 < 86 < 81,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tidak Setuju/Tidak Layak} &= M_i - 1,5 (SD_i) < X < M_i \\
 &= 62,5 - 1,5 (12,5) < 86 < 62,5 \\
 &= 62,5 - 18,75 < 86 < 62,5 \\
 &= 43,75 < 86 < 62,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Setuju} &= X < M_i - 1,5 (SD_i) \\
 &= 86 < 62,5 - 1,5 (12,5) \\
 &= 86 < 62,5 - 18,75 \\
 &= 86 < 43,75
 \end{aligned}$$

Tabel Hasil Perhitungan Pada Aspek Keseluruhan

No	Kategori	Interval Skor	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju/Sangat Layak	81,3 Ke atas	86
2	Setuju/Layak	62,6 – 81,2	
3	Tidak Setuju/Tidak Layak	43,8 – 62,5	
4	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	Di bawah 43,7	

LAMPIRAN HASIL UJI COBASISWA

- **Aspek Fungsi dan Manfaat Media**
- **Aspek Karakteristik Tampilan Modul**
- **Aspek Karakteristik Modul Sebagai Media**
 - **Aspek Relevansi Materi**

DATA PENELITIAN SISWA

ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT MEDIA

No Responden	Skor untuk Item No.						Jumlah	Rerata
	1	2	3	4	5	6		
1	4	3	3	3	3	3	19	3.17
2	3	3	3	3	3	3	18	3.00
3	3	3	3	3	4	4	20	3.33
4	3	3	3	3	4	3	19	3.17
5	4	3	3	3	3	3	19	3.17
6	4	4	3	4	3	3	21	3.50
7	3	4	3	3	4	4	21	3.50
8	4	4	4	3	3	4	22	3.67
9	3	4	3	4	3	3	20	3.33
10	3	3	3	3	4	4	20	3.33
11	4	4	3	3	3	4	21	3.50
12	3	3	3	2	3	3	17	2.83
13	4	3	3	4	3	3	20	3.33
14	3	3	2	4	4	3	19	3.17
15	4	4	3	4	3	4	22	3.67
16	3	3	4	3	3	3	19	3.17
17	3	4	3	3	3	4	20	3.33

18	4	4	3	3	3	3	20	3.33
19	3	4	4	3	2	3	19	3.17
20	3	4	2	3	3	3	18	3.00
21	4	3	2	2	3	4	18	3.00
22	3	3	3	3	3	4	19	3.17
23	3	3	3	3	4	4	20	3.33
24	3	3	2	3	3	3	17	2.83
25	3	3	2	3	3	3	17	2.83
26	3	4	3	3	3	3	19	3.17
27	3	4	4	2	3	4	20	3.33
28	3	3	2	4	3	3	18	3.00
29	4	3	2	3	3	3	18	3.00
30	4	4	4	4	4	4	24	4.00
31	3	3	3	3	2	3	17	2.83
32	3	3	4	4	2	3	19	3.17
33	3	3	3	3	2	3	17	2.83
34	3	4	3	4	3	4	21	3.50
35	4	3	4	3	3	4	21	3.50
36	4	3	2	3	4	4	20	3.33
37	3	4	3	4	4	4	22	3.67

ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT MEDIA

$$\text{Jumlah butir soal} = 6$$

$$\text{Jumlah Responden} = 37$$

$$\text{Skor terendah ideal} = 1 \times 6 = 6$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 6 = 24$$

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\ &= \frac{1}{2} (30) = 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (24 - 6) \\ &= \frac{1}{6} (18) = 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju/Sangat Layak} &= X > \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= X > 15 + 1,5 (3) \\ &= X > 15 + 4,5 \\ &= X > 19,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju/ Layak} &= \text{Mi} < X < \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 15 < X < 15 + 1,5 (3) \\ &= 15 < X < 15 + 4,5 \\ &= 15 < X < 19,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tidak Setuju/Tidak Layak} &= M_i - 1,5 (SD_i) < X < M_i \\
 &= 15 - 1,5 (3) < X < 15 \\
 &= 15 - 4,5 < X < 15 \\
 &= 10,5 < X < 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak} &= X < M_i - 1,5 (SD_i) \\
 &= X < 15 - 1,5 (3) \\
 &= X < 15 - 4,5 \\
 &= X < 10,5
 \end{aligned}$$

Tabel Hasil Perhitungan Pada Aspek Fungsi dan Manfaat Media

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	19,6 keatas	Sangat Setuju/Sangat Layak	18	48,6 %
2	16 – 19,5	Setuju/Layak	19	51,4 %
3	10,6 – 15	Tidak Setuju/Tidak Layak	0	0%
4	Di bawah 10,5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	0	0%
Jumlah			37	100%

ASPEK TAMPILAN MODUL

No Responden	Skor untuk Item No.									Jumlah	Rerata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	3	2	3	3	3	4	2	4	3	27	3.00
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25	2.78
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	31	3.44
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33	3.67
5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	3.22
6	4	4	4	4	3	4	3	3	4	33	3.67
7	3	2	4	3	3	4	2	2	4	27	3.00
8	3	2	3	3	4	3	2	3	3	26	2.89
9	3	2	3	3	3	3	2	3	4	26	2.89
10	3	2	4	3	3	3	4	3	4	29	3.22
11	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34	3.78
12	3	3	2	4	3	3	2	3	3	26	2.89
13	3	3	3	3	3	4	2	3	3	27	3.00
14	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30	3.33
15	4	4	4	3	4	3	3	3	3	31	3.44
16	3	4	4	3	3	3	3	4	3	30	3.33
17	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29	3.22

18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00
19	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	3.22
20	4	3	4	3	3	4	4	3	4	32	3.56
21	4	3	4	3	3	4	4	3	4	32	3.56
22	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32	3.56
23	4	1	3	2	3	3	4	3	3	26	2.89
24	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29	3.22
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00
26	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33	3.67
27	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30	3.33
28	3	2	3	3	3	4	4	3	3	28	3.11
29	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	3.11
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3.89
31	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	3.11
32	4	4	4	3	4	3	4	3	3	32	3.56
33	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29	3.22
34	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33	3.67
35	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33	3.67
36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	3.89
37	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	3.89

**Data Hasil Perhitungan Kelayakan Modul Mengaplikasikan Keterampilan
Dasar Komunikasi Berdasarkan Aspek Tampilan Modul**

$$\text{Jumlah butir soal} = 9$$

$$\text{Jumlah Responden} = 37$$

$$\text{Skor terendah ideal} = 1 \times 9 = 9$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 9 = 36$$

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (36 + 9) \\ &= \frac{1}{2} (45) = 22,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (36 - 9) \\ &= \frac{1}{6} (27) = 4,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju/Sangat Layak} &= X > \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= X > 22,5 + 1,5 (4,5) \\ &= X > 22,5 + 6,75 \\ &= X > 29,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju/ Layak} &= \text{Mi} < X < \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 22,5 < X < 22,5 + 1,5 (4,5) \\ &= 22,5 < X < 22,5 + 6,75 \\ &= 22,5 < X < 29,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tidak Setuju/Tidak Layak} &= M_i - 1,5 (SD_i) < X < M_i \\
 &= 22,5 - 1,5 (4,5) < X < 22,5 \\
 &= 22,5 - 6,75 < X < 22,5 \\
 &= 15,75 < X < 22,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak} &= X < M_i - 1,5 (SD_i) \\
 &= X < 22,5 - 1,5 (4,5) \\
 &= X < 22,5 - 6,75 \\
 &= X < 15,75
 \end{aligned}$$

Tabel Hasil Perhitungan Pada Aspek Tampilan Modul

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	29,3 keatas	Sangat Setuju/Sangat Layak	18	48,6 %
2	22,6 – 29,2	Setuju/Layak	19	51,4 %
3	15,8 – 22,5	Tidak Setuju/Tidak Layak	0	0%
4	Di bawah 15,7	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	0	0%
Jumlah			37	100%

ASPEK KARAKTERISTIK MODUL SEBAGAI MEDIA

No Responden	Skor untuk Item No.										Jumlah	Rerata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	3.10
2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	29	2.90
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	3.10
4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	31	3.10
5	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27	2.70
6	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	34	3.40
7	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	30	3.00
8	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	32	3.20
9	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32	3.20
10	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	32	3.20
11	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	31	3.10
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	2.90
13	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	30	3.00
14	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	30	3.00
15	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33	3.30
16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	3.10
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3.80
18	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	29	2.90
19	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	34	3.40

20	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34	3.40
21	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37	3.70
22	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	35	3.50
23	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34	3.40
24	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34	3.40
25	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	28	2.80
26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	3.10
27	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	34	3.40
28	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	29	2.90
29	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	30	3.00
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
31	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	35	3.50
32	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34	3.40
33	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37	3.70
34	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	33	3.30
35	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35	3.50
36	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	28	2.80
37	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33	3.30

Data Hasil Perhitungan Kelayakan Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi Berdasarkan Aspek Karakteristik Modul Sebagai Media

$$\text{Jumlah butir soal} = 10$$

$$\text{Jumlah Responden} = 37$$

$$\text{Skor terendah ideal} = 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 10 = 40$$

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (40 + 10)$$

$$= \frac{1}{2} (50) = 25$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (40 - 10)$$

$$= \frac{1}{6} (30) = 5$$

$$\text{Sangat Setuju/Sangat Layak} = X > M_i + 1,5 (SD_i)$$

$$= X > 25 + 1,5 (5)$$

$$= X > 25 + 7,5$$

$$= X > 32,5$$

$$\text{Setuju/ Layak} = M_i < X < M_i + 1,5 (SD_i)$$

$$= 25 < X < 25 + 1,5 (5)$$

$$= 25 < X < 25 + 7,5$$

$$= 25 < X < 32,5$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tidak Setuju/Tidak Layak} &= M_i - 1,5 (SD_i) < X < M_i \\
 &= 25 - 1,5 (5) < X < 25 \\
 &= 25 - 7,5 < X < 25 \\
 &= 17,5 < X < 25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak} &= X < M_i - 1,5 (SD_i) \\
 &= X < 25 - 1,5 (5) \\
 &= X < 25 - 7,5 \\
 &= X < 17,5
 \end{aligned}$$

Tabel Hasil Perhitungan Pada Aspek Modul Sebagai Media

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	32,6 keatas	Sangat Setuju/Sangat Layak	17	46 %
2	26 – 32,5	Setuju/Layak	20	54 %
3	17,6 – 25	Tidak Setuju/Tidak Layak	0	0%
4	Di bawah 17,5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	0	0%
Jumlah			37	100%

ASPEK RELEVANSI MATERI

No Responden	Skor untuk Item No.													Jumlah	Rerata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40	3.08
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3.00
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	47	3.62
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48	3.69
5	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	39	3.00
6	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	46	3.54
7	4	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	41	3.15
8	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	45	3.46
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	37	2.85
10	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	46	3.54
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	37	2.85
12	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	39	3.00
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3.00
14	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	41	3.15
15	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	42	3.23
16	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	43	3.31
17	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	45	3.46
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3.00
19	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	40	3.08

20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	40	3.08
21	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	43	3.31
22	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	43	3.31
23	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	39	3.00
24	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	47	3.62
25	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	42	3.23
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	41	3.15
27	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	47	3.62
28	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37	2.85
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3.00
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
31	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	44	3.38
32	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	43	3.31
33	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	44	3.38
34	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	47	3.62
35	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	45	3.46
36	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	45	3.46
37	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	46	3.54

**Data Hasil Perhitungan Kelayakan Modul Mengaplikasikan Keterampilan
Dasar Komunikasi Berdasarkan Aspek Relevansi Materi**

$$\text{Jumlah butir soal} = 13$$

$$\text{Jumlah Responden} = 37$$

$$\text{Skor terendah ideal} = 1 \times 13 = 13$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 13 = 52$$

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (52 + 13) \\ &= \frac{1}{2} (65) = 32,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (52 - 13) \\ &= \frac{1}{6} (39) = 6,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju/Sangat Layak} &= X > \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= X > 32,5 + 1,5 (6,5) \\ &= X > 32,5 + 9,75 \\ &= X > 42,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju/ Layak} &= \text{Mi} < X < \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 32,5 < X < 32,5 + 1,5 (6,5) \\ &= 32,5 < X < 32,5 + 9,75 \\ &= 32,5 < X < 42,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tidak Setuju/Tidak Layak} &= M_i - 1,5 (SD_i) < X < M_i \\
 &= 32,5 - 1,5 (6,5) < X < 32,5 \\
 &= 32,5 - 9,75 < X < 32,5 \\
 &= 22,75 < X < 32,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak} &= X < M_i - 1,5 (SD_i) \\
 &= X < 32,5 - 1,5 (6,5) \\
 &= X < 32,5 - 9,75 \\
 &= X < 22,75
 \end{aligned}$$

Tabel Hasil Perhitungan Padaa Aspek Relevansi Materi

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	42,3 keatas	Sangat Setuju/Sangat Layak	19	51,4 %
2	32,5 – 42,2	Setuju/Layak	18	48,6 %
3	22,8 – 32,5	Tidak Setuju/Tidak Layak	0	0%
4	Di bawah 22,7	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	0	0%
Jumlah			37	100%

ASPEK KESELURUHAN

No Resp	Skor untuk Item No.																																						JML	Rerata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			
1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	117	3,1	
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	2,9
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	129	3,4
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	131	3,4
5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	114	3,0	
6	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	134	3,5	
7	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	119	3,1		
8	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	125	3,3		
9	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	115	3,0		
10	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	127	3,3	
11	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	123	3,2		
12	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	111	2,9	
13	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	3,1	
14	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	120	3,2	
15	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	128	3,4		
16	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	123	3,2	
17	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	132	3,5	
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	3,0		
19	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	122	3,2	
20	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	124	3,3	
21	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	130	3,4		
22	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	129	3,4	
23	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	119	3,1	
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	127	3,3	
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	114	3,0		
26	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	124	3,3	
27	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	131	3,4	
28	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	112	2,9	
29	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	3,0	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151	4,0	
31	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	124	3,3		
32	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	128	3,4	
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	127	3,3	
34	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	134	3,5		
35	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	134	3,5	
36	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	128	3,4		
37	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	136	3,6	
JML	124	126	110	118	116	127	129	114	125	118	124	129	124	118	125	113	119	112	118	124	119	130	122	116	122	130	121	117	119	113	111	125	118	126	122	128	125	122	4599	121	

Data Hasil Perhitungan Kelayakan Modul Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi Berdasarkan Aspek Keseluruhan

$$\text{Jumlah butir soal} = 38$$

$$\text{Jumlah Responden} = 37$$

$$\text{Skor terendah ideal} = 1 \times 38 = 38$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 38 = 152$$

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (152 + 38) \\ &= \frac{1}{2} (190) = 95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (152 - 38) \\ &= \frac{1}{6} (114) = 19 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju/Sangat Layak} &= X > \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= X > 95 + 1,5 (19) \\ &= X > 95 + 28,5 \\ &= X > 123,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju/ Layak} &= \text{Mi} < X < \text{Mi} + 1,5 (\text{SDi}) \\ &= 95 < X < 95 + 1,5 (19) \\ &= 95 < X < 95 + 28,5 \\ &= 95 < X < 123,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tidak Setuju/Tidak Layak} &= M_i - 1,5 (SD_i) < X < M_i \\
 &= 95 - 1,5 (19) < X < 95 \\
 &= 95 - 28,5 < X < 95 \\
 &= 66,5 < X < 95
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak} &= X < M_i - 1,5 (SD_i) \\
 &= X < 95 - 1,5 (19) \\
 &= X < 95 - 28,5 \\
 &= X < 66,5
 \end{aligned}$$

Tabel Hasil Perhitungan Pada Aspek Keseluruhan

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	123,6 keatas	Sangat Setuju/Sangat Layak	21	56,8 %
2	96 – 123,5	Setuju/Layak	16	42,2 %
3	66,6 – 95	Tidak Setuju/Tidak Layak	0	0%
4	Di bawah 66,5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak	0	0%
Jumlah			37	100%

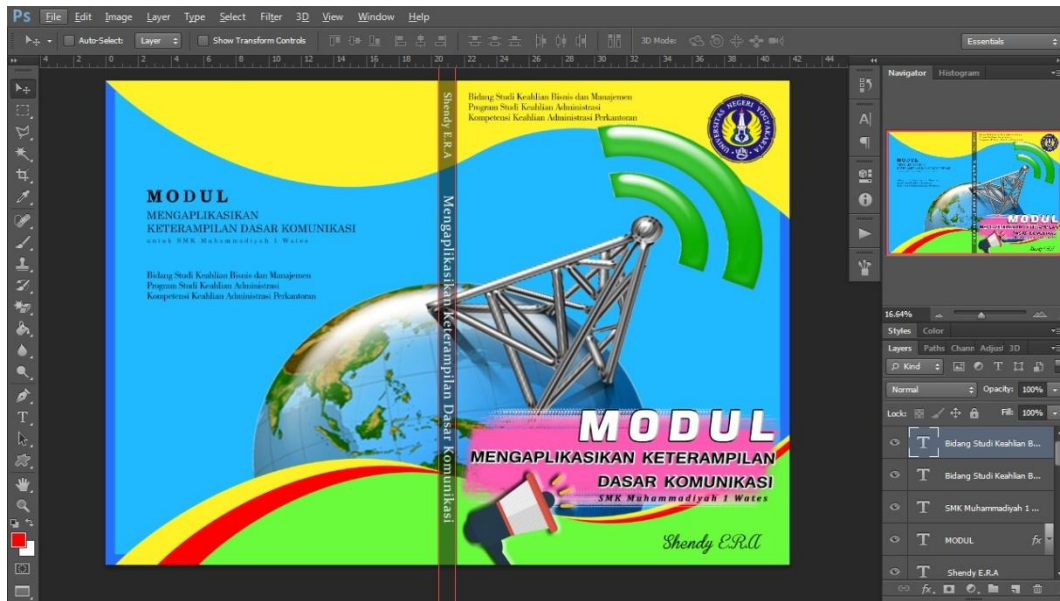
LAMPIRAN

MODUL

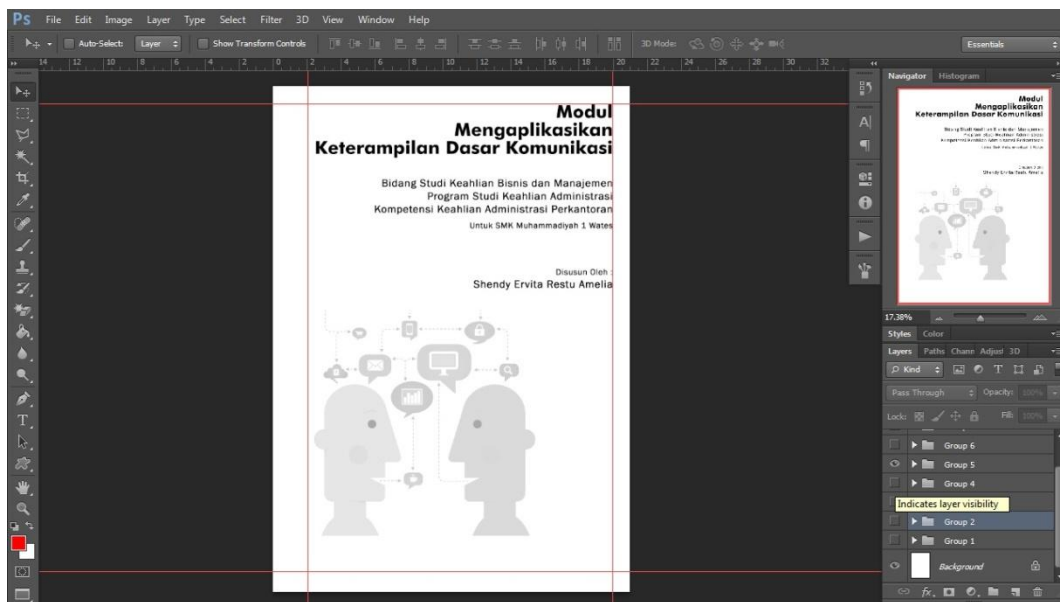
MENGAPLIKASIKAN

KETERAMPILAN DASAR

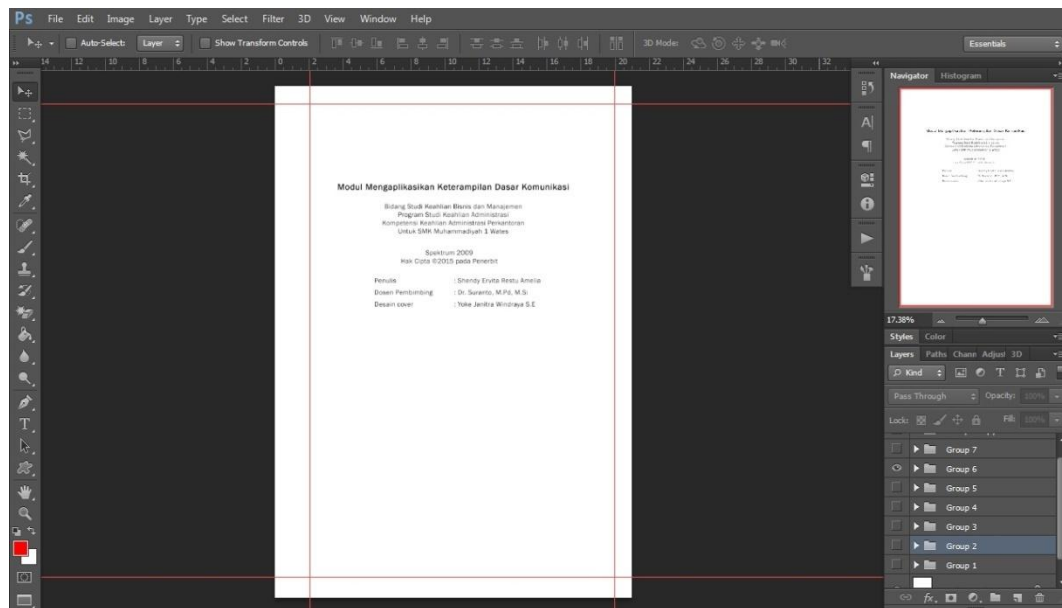
KOMUNIKASI



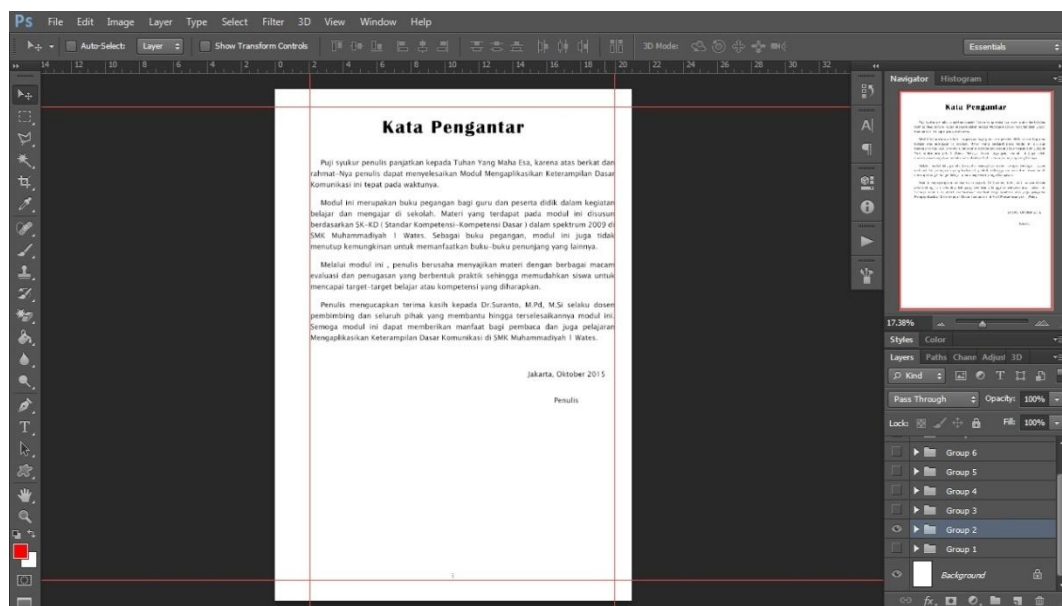
Cover Modul



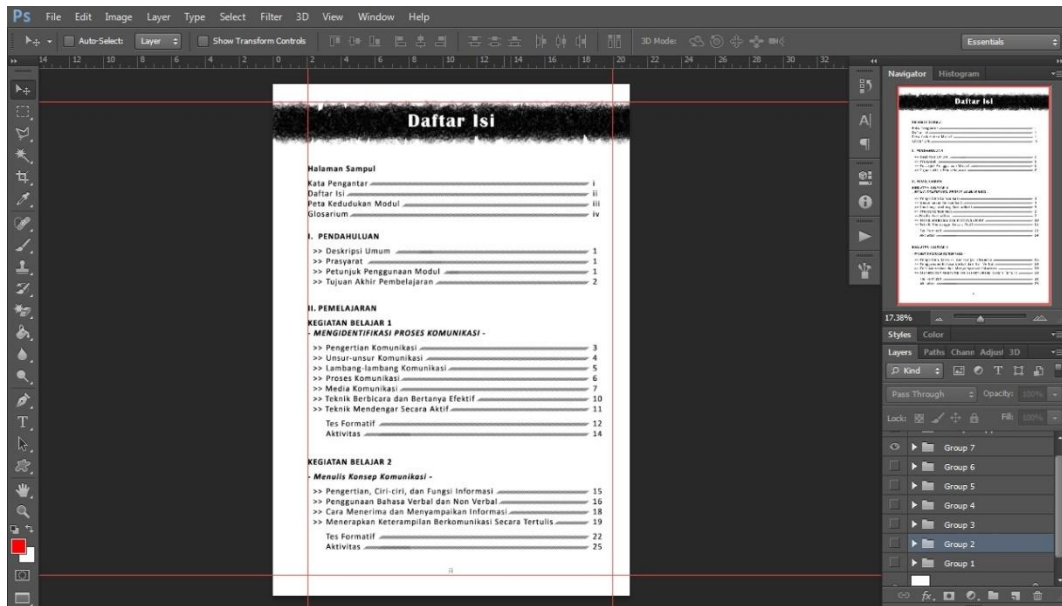
Halaman Judul 1



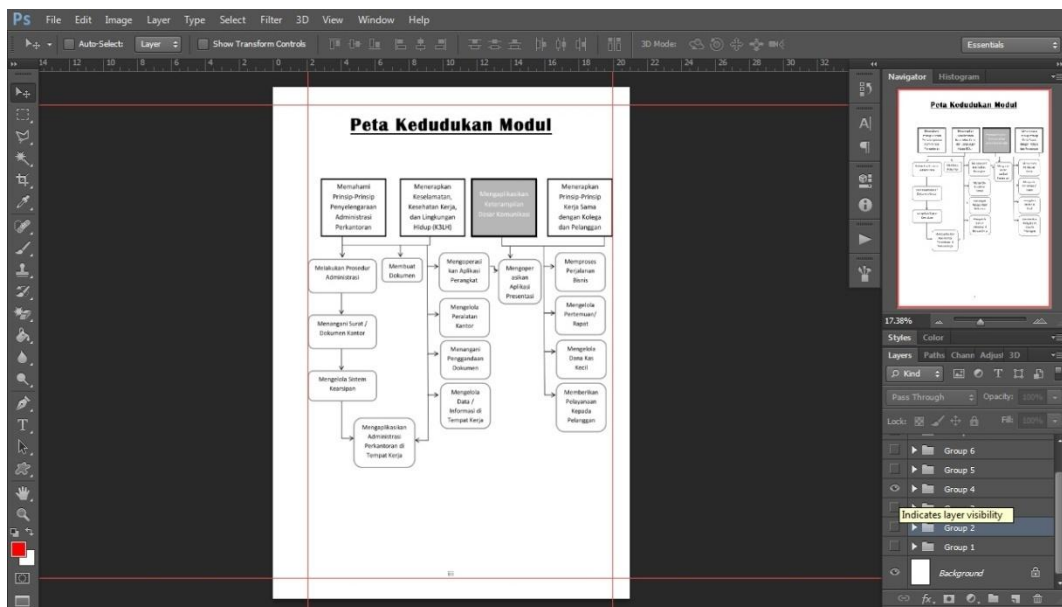
Halaman Judul 2



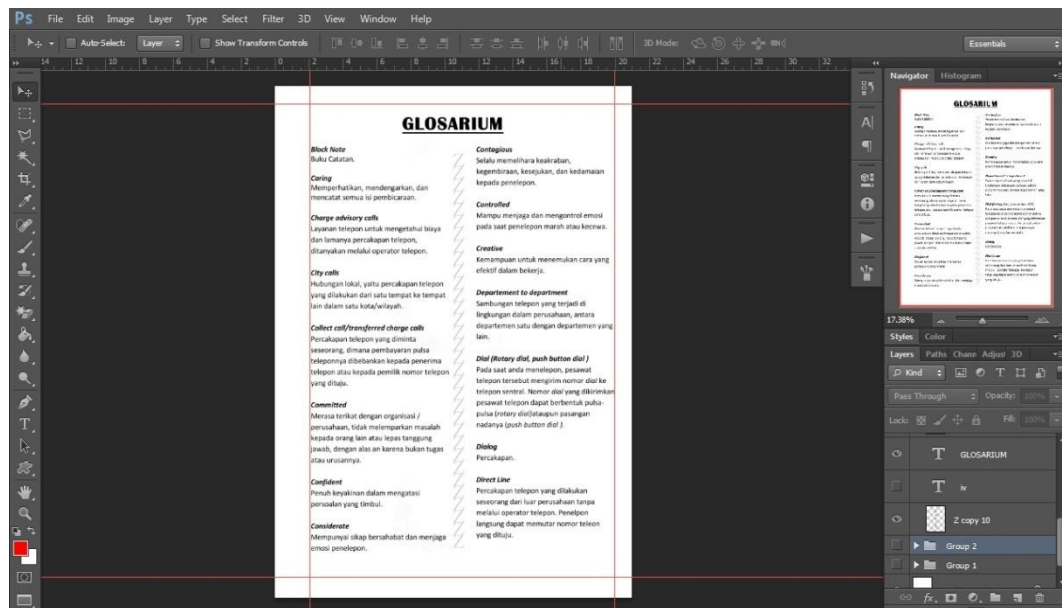
Kata Pengantar



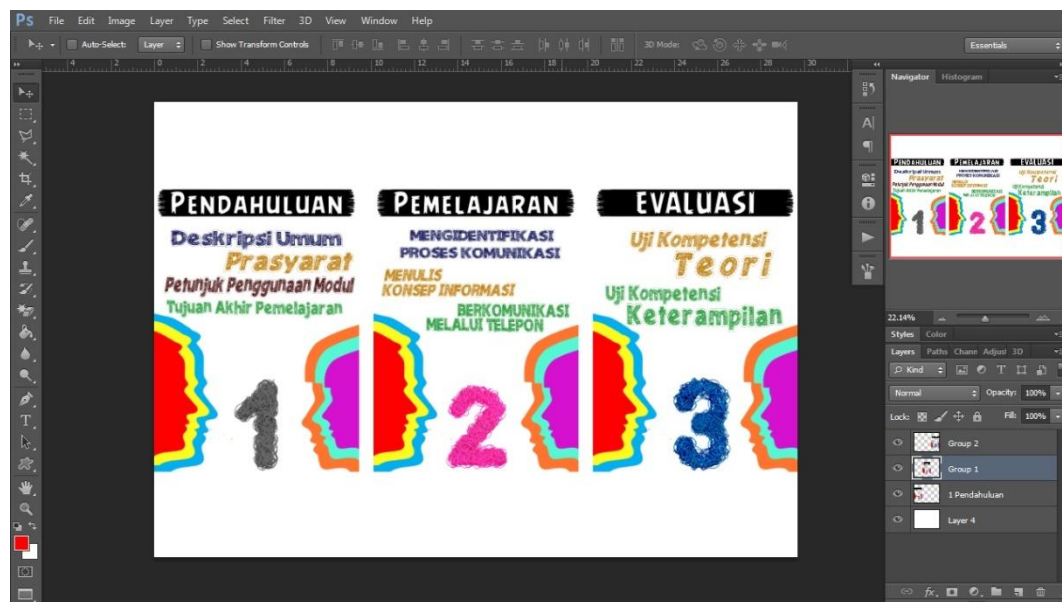
Daftar Isi



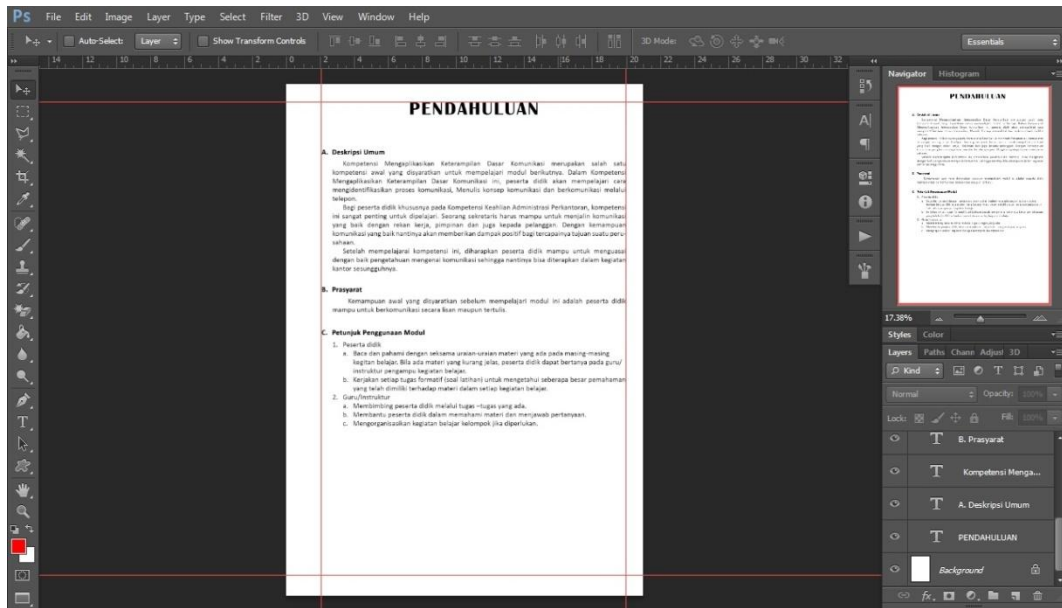
Peta Kedudukan Modul



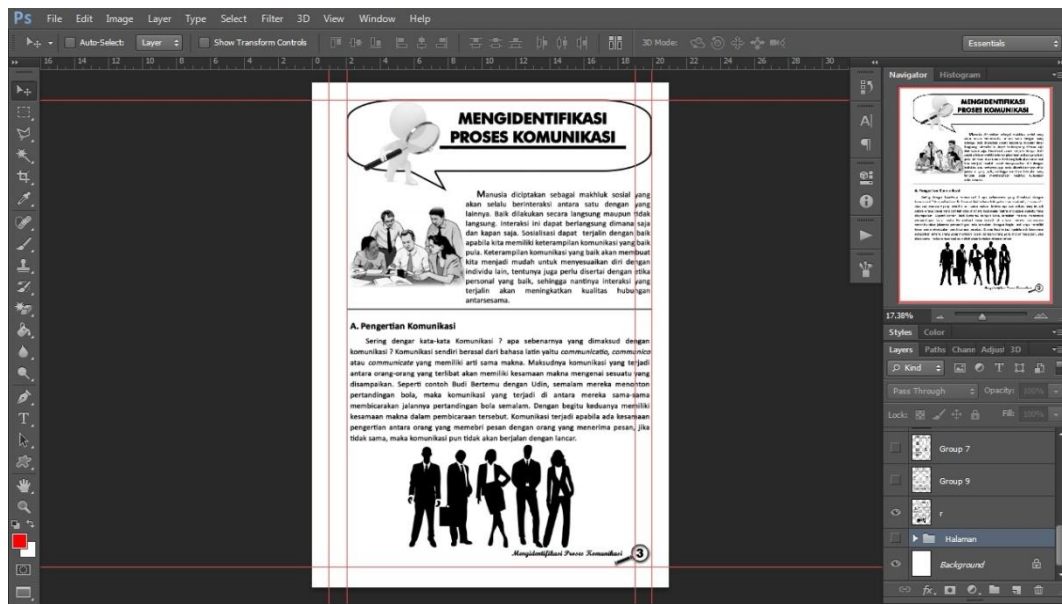
Glosarium



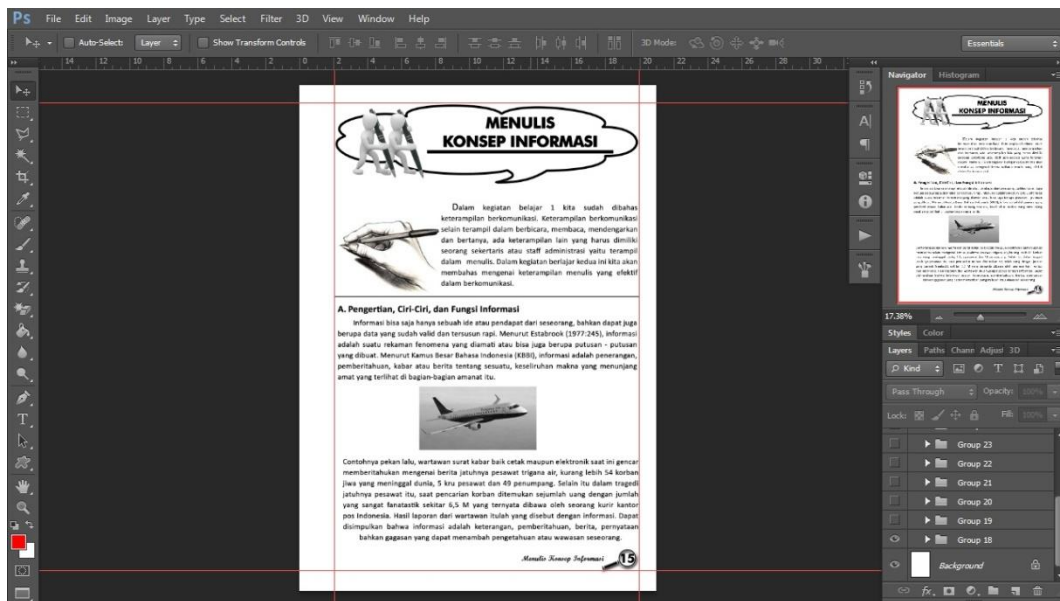
Pembatas Antar Bab



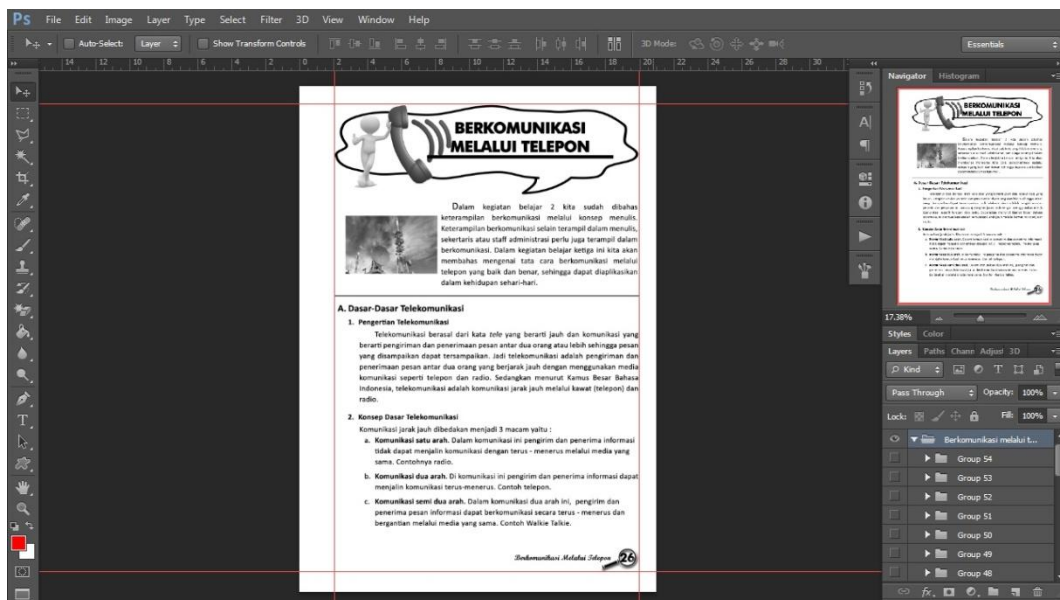
Pendahuluan



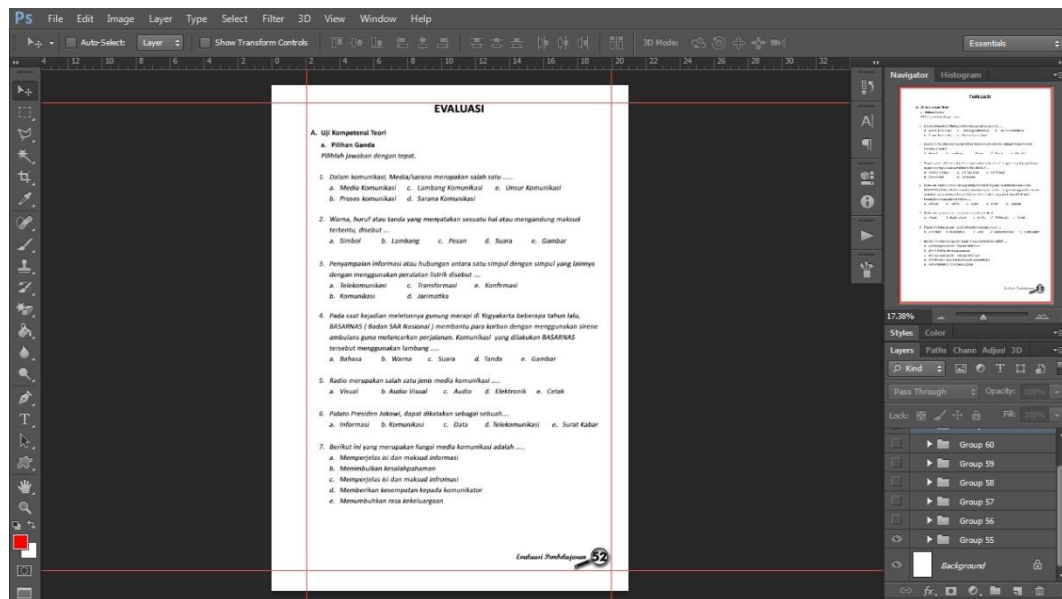
KD 1. Mengidentifikasi Proses Komunikasi



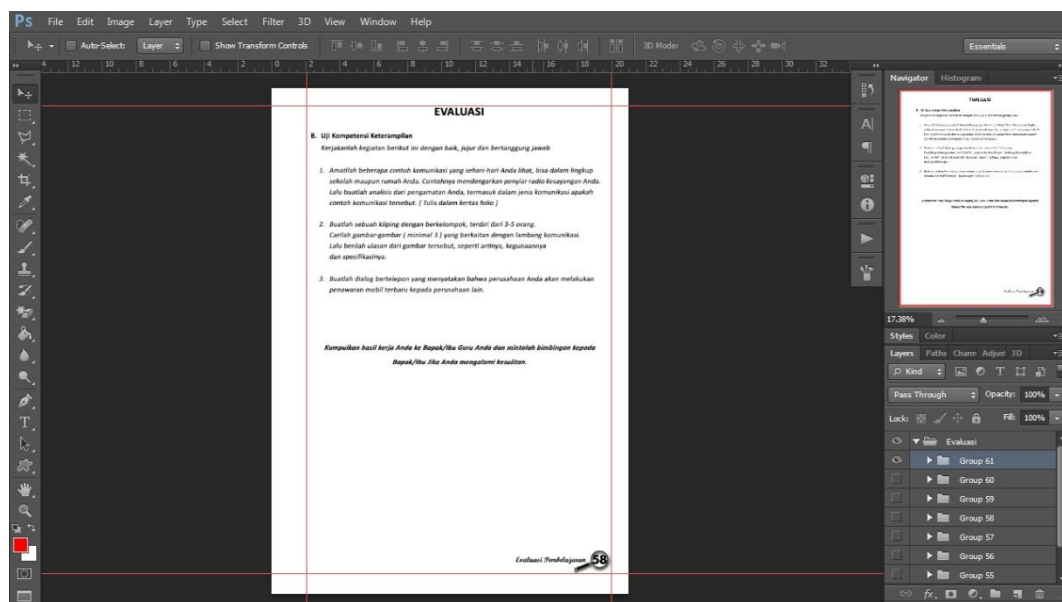
KD 2. Menulis Konsep Informasi



KD 3. Berkomunikasi Melalui Telepon



Evaluasi Uji Kompetensi Teori



Evaluasi Uji Kompetensi Keterampilan

LAMPIRAN

SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
 Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00949/XI/2015

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/306/11/2015, TANGGAL 18 NIVEMBER 2015 PERIHAL ; IZIN PENELITIAN
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
- Diizinkan kepada : SHENDY ERVITA RESTU AMELIA
 NIM / NIP : 10402244003
 PT/Instansi : UNIVERSITAS NAGERI YOGYAKARTA
 Keperluan : IZIN PENELITIAN
 Judul/Tema : PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN STANDAR KOMPETENSI MENGAPLIKASIKAN KETERAMPILAN DASAR KOMUNIKASI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH I WATES
- Lokasi : SMK MUHAMMADIYAH I WATES
- Waktu : 18 Nopember 2015 s/d 18 Februari 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates

Pada Tanggal : 19 Nopember 2015



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Muhammadiyah I Wates
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES

KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN,
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

STATUS : TERAKREDITASI A

SK BAP S/M : 16.01/BAP.SM/TU/X/2014 16 Oktober 2014

Alamat : Gadingan Wates, Kulon Progo, DIY. 55611 Telp. (0274) - 773344

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 269/KET/III.4 AU/F/2015

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **Dra. ARMINTARI**
NIP : 19620521 198803 2 002
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SHENDY ERVITA RESTU AMELIA**
NIM : 10402244003
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : “ PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
STANDAR KOMPETENSI MENGAPLIKASIKAN
KETERAMPILAN DASAR KOMUNIKASI KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES “

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates dari tanggal 19 s/d 21 November 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Wates, 23 November 2015

Kepala Sekolah

Dra. ARMINTARI
Pembina IV/a
NIP.19620521 198803 2 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

162

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/306/11/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **2321/UN34.18/LT/2015**
Tanggal : **17 NOVEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SHENDY ERVITA RESTU AMELIA** NIP/NIM : **10402244003**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN STANDAR KOMPETENSI MENGAPLIKASIKAN KETERAMPILAN DASAR KOMUNIKASI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **18 NOVEMBER 2015 s/d 18 FEBRUARI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **18 NOVEMBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902

Website : <http://www.fe.uny.ac.id> | e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 2321 /UN34.18/LT/2015
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Nopember 2015

Yth. Gubernur DIY

**Cq. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Sekda Propinsi DIY
 Jalan Malioboro, Komplek Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta
 D. I. Y O G Y A K A R T A**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 bermaksud mencari data penelitian untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Shendy Ervita Restu Amelia
 NIP : 10402244003
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Maksud/Tujuan : Izin Penelitian
 Judul : "Pengembangan Modul Pembelajaran Standar Kompetensi Mengaplikasikan Penelitian Keterampilan Dasar Komunikasi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan I,

Drs. Nurhadi, M.M.

NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan